



**ANALISIS USAHATANI KACANG TANAH DI DESA  
SELODAKON KECAMATAN TANGGUL  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh:

**Aris Dwi Nurul Mala  
NIM 111510601092**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta, Almarhum ayahanda Arifin Abdullah dan ibunda Suciati yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan yang tiada henti kepada saya.
2. Kakak saya Aris Dessy Nurhayati S.E, Wahyudi Priandono S.E, dan saudara kembar saya Aris Dwi Nurul Kumala S.E serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasehat dan doa kepada saya.
3. Almamater yang sangat saya banggakan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian PS. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

## MOTTO

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.  
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh."<sup>\*)</sup>

Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan. Sesungguhnya  
Bersama Kesulitan Ada Kemudahan. Maka Apabila Engkau Telah Selesai (Dari  
Sesuatu Urusan), Tetaplah Bekerja Keras (Untuk Urusan Yang Lain).  
Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Engkau Berharap.<sup>\*\*)</sup>

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-  
lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah,  
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha  
Mengetahui apa yang kamu kerjakan."<sup>\*\*\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Andrew Jackson  
<sup>\*\*) QS. Al-Insyirah,6-8.  
<sup>\*\*\*) QS. Al-mujadilah 11</sup></sup>

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Dwi Nurul Mala

NIM : 111510601092

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tertulis berjudul:

**“Analisis Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Juni 2017  
yang menyatakan,

Aris Dwi Nurul Mala  
NIM 111510601092

**SKRIPSI**

**ANALISIS USAHATANI KACANG TANAH DI DESA  
SELODAKON KECAMATAN TANGGUL  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Aris Dwi Nurul Mala  
NIM 111510601092**

Pembimbing,

Dosen Pembimbing Utama : **Dra. Sofia, M. Hum.**

NIP. 196111061987022002

Dosen Pembimbing Anggota : **Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP**

NIP. 196309031990022001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Analisis Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari, tanggal : Rabu, 07 Juni 2017

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama,

**Dra. Sofia, M. Hum.**  
NIP 196111061987022002

Dosen Pembimbing Anggota,

**Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP**  
NIP. 196309031990022001

Dosen Penguji 1,

Dosen Penguji 2,

**Ir. Anik Suwandari, MP.**  
NIP 196404281990022001

**Aryo Fajar Sunartomo, SP. M.Si.**  
NIP 197401161999031001

Mengesahkan  
Dekan,

**Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph. D.**  
NIP. 196005061987021001

## RINGKASAN

**Analisis Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember,** Aris Dwi Nurul Mala, 111510601092, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kacang tanah merupakan salah satu sumber protein nabati yang cukup penting di Indonesia dalam pola menu makanan di masyarakat. Kacang tanah merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki prospek sangat baik untuk dikembangkan di Indonesia. Desa Selodakon termasuk dalam sentra produksi kacang tanah di Kecamatan Tanggul. Usahatani kacang tanah di Desa Selodakon sudah berkembang sejak lama. Tanaman kacang tanah dikembangkan oleh petani di Desa Selodakon dikarenakan pola tanam sejak dulu. Produksi kacang tanah di Desa Selodakon mengalami penurunan, sehingga dapat mempengaruhi pendapatan petani.

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, (2) Efisiensi biaya usahatani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive method). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, analitik dan korelasional. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode proportionate random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan penggabungan data primer dan data skunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor-faktor yang berpengaruh pada produksi kacang tanah secara nyata adalah luas lahan, jumlah benih dan jumlah tenaga kerja, sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh secara tidak nyata adalah jumlah obat, dan jumlah pupuk, (2) Usahatani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember adalah efisien. Nilai R/C ratio pada usahatani kacang tanah tersebut yaitu sebesar 2,35, (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan

Tanggul Kabupaten Jember adalah biaya benih, biaya obat, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, jumlah produksi, dan harga jual kacang tanah.

**Kata Kunci:** faktor-faktor produksi, *cobb douglas*, efisiensi biaya, faktor-faktor pendapatan, regresi linier berganda.



## SUMMARY

**The Analysis of Farming Peanuts in the Village Selodakon of Tanggul District of Jember**, Aris Dwi Nurul Mala, 111510601092, Agribusiness Program, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Peanuts is one of the vegetable protein source that is quite important in Indonesia into the food menu in the community. Peanuts is one commodity food crops that have excellent prospects to be developed in Indonesia. The village Selodakon is included in the Center for the production of peanuts in the Tanggul district. Peanut farming in the village of Selodakon has been developing since long. Peanut crops developed by farmers in the village of Selodakon due to the cropping pattern since it used to be. The production of peanuts in the village of Selodakon has decreased, so it may affect the income of the farmers.

The research aims to find out: (1) factors that influence the production of peanuts in the Village Selodakon Tanggul District of Jember, (2) the cost efficiency of farming peanuts in the Village Selodakon Tanggul District of Jember, (3) the factors that affect the income of the peanut farmers in the Village of Selodakon Tanggul District of Jember . The determination of the area of research was done deliberately (purposive method). The research method used is descriptive, analytic methods and korelasional. Sampling method in this research is the proportionate random sampling method. Data collection method using primary data merging and secondary data.

The results showed that: (1) factors that affect the production of peanuts in the real is land area, number of seeds and the number of labor, while the influential factors in unreal is the amount of drug, amount of fertilizer, and (2) of farming peanuts in the Village Selodakon Tanggul District of Jember is efficient. The value of R/C ratio on the peanut farming that is of 2.35, (3) the factors that affect the income of the farmers in the Village Selodakon Tanggul District of Jember is the cost of seed, fertilizer, costs of drug costs, labor costs, the amount of production, and the selling price of peanuts.

Keyword: production factors, cobb douglas, cost-efficiency, factors income, multiple linear regression.



## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis yang berjudul **Analisis Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember** dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S-1), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan, arahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember,
2. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Ibu Dra. Sofia, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Utama, Ibu Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP. Selaku Dosen Pembimbing Anggota, serta Dosen Penguji Utama yaitu Ibu Ir. Anik Suwandari, MP. dan Dosen Penguji Anggota yaitu Bapak Aryo Fajar Sunartomo, SP. M.Si. yang telah banyak memberi bimbingan, nasihat, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Bapak Julian Adam Ridjal, S.P., MP. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga terselesaiannya karya ilmiah ini,
5. Orang tua, Almarhum ayahanda Arifin Abdullah dan ibunda Suciati yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan yang tiada henti kepada saya.
6. Kakak saya Aris Dessy Nurhayati S.E, Wahyudi Priandono S.E, dan saudara kembar saya Aris Dwi Nurul Kumala S.E serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasehat dan doa kepada saya

7. Sahabat-sahabat terbaikku (Galih Saputra, Deby Rimba, Fenty Tri, Riska Wahyuni, Janitra Putri, Dian, Sasa, Divi, Adi ) dan semua teman The Blendes terima kasih atas doa, dukungan, semangat, bantuan dan perhatiannya yang besar selama masa studi saya.
8. Teman-teman Agribisnis 2011 Fakultas Pertanian Universitas Jember terima kasih atas bantuan dan semangatnya.
9. Keluarga dari Bapak Ali Muntaha, Keluarga dari Bapak Agus, Bapak Nur Hasan, dan Bapak Candra selaku Pamong tani dan semua petani yang menjadi responden di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember yang telah mendukung dan membantu selama pencarian data penelitian lapang hingga sampai menghasilkan skripsi ini.
10. Pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah tertulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang ingin mengembangkannya.

Jember, 07 Juni 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Permasalahan .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3.1 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3.2 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 2. TINJUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1.2 Komoditas Kacang Tanah.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1.3 Teori Usahatani.....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.4 Teori Produksi.....</b>	<b>13</b>
<b>2.1.5 Teori Fungsi <i>Cobb-Douglas</i> .....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.6 Teori Pendapatan .....</b>	<b>17</b>
<b>2.1.7 Teori Biaya .....</b>	<b>17</b>
<b>2.1.8 Teori Efisiensi Biaya .....</b>	<b>18</b>

2.1.8 Teori Regresi Linier Berganda .....	19
<b>2.2 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>21</b>
<b>2.3 Hipotesis.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5 Metode Analisis Data .....	27
3.6 Definisi Operasional .....	33
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Keadaan Geografis Desa Selodakon .....	36
4.2 Keadaan Penduduk Desa Selodakon.....	36
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Usia .....	36
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan.....	37
4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	38
4.3 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan .....	39
4.4 Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon.....	40
4.2 Gambaran Umum Kelompok Tani di Desa Selodakon .....	41
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	43
5.2 Efisiensi Biaya Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	54
5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	59
<b>BAB 6. KESIMPULAN .....</b>	<b>69</b>
6.1 Kesimpulan .....	69
6.2 Saran.....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>KUISIONER.....</b>	<b>123</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>130</b>



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
1.1 Perkembangan Produksi Kacang Tanah di Indonesia Tahun 2003-2013.....	1
1.2 Jumlah Produksi Kacang Tanah di Indonesia per Provinsi Tahun 2013.....	2
1.3 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten di Jawa Timur Tahun 2013.....	3
1.4 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2013.....	4
1.5 Jumlah Produksi Kacang Tanah di Kecamatan Tanggul Tahun 2013 .....	4
1.6 Perkembangan Produksi Kacang Tanah di Desa Selodakon Tahun 2009-2013 .....	5
3.1 Jumlah Populasi Petani Kacang Tanah di Desa Selodakon Keacamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	26
3.2 Jumlah Sampel Petani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	27
4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Selodakon di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2015 .....	37
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Selodakon di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2015 .....	38
4.3 Jumlah Penduduk Menurut Bidang Mata Pencaharian di Desa Selodakon di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2015 .....	39
4.4 Luas Wilayah Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember menurut Penggunaan Lahan Tahun 2015 .....	40
5.1 Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Per Hektar pada Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	43
5.2 Uji Asumsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	44
5.3 Analisis Varian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	46
5.4 Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	47
5.5 Rata-rata Produksi, Harga jual, dan Penerimaan Petani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	54

5.6	Rata-rata Biaya tetap dan Biaya Variabel Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	55
5.7	Efisiensi Biaya Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	57
5.8	Uji Asumsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	59
5.9	Analisis Varian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	61
5.10	Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Hubungan Antara Produk Total, Produk rata-rata dan Produk Marjinal .....	14
2.2 Skema Kerangka Pemikiran .....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Daftar Responden Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	72
B. Total Kebutuhan & Biaya Benih yang digunakan oleh Petani dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	74
C. Total Kebutuhan & Biaya Obat-obatan yang digunakan oleh Petani dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	76
D. Total Kebutuhan & Biaya Pupuk yang digunakan oleh Petani dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	78
E. Total Kebutuhan & Biaya Tenaga Kerja yang digunakan oleh Petani dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	80
F. Total Biaya Penyusutan Peralatan Pertanian yang digunakan oleh Petani dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	84
G. Total Biaya Penyusutan Peralatan Pertanian yang digunakan oleh Petani dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	86
H. Total Biaya Tetap dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	88
I. Total Biaya Tetap dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Per Hektar.....	93
J. Total Biaya Variabel dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .....	88
K. Total Biaya Variabel dalam Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Per Hektar .....	95
L. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	97
M. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Per Hektar.....	99
N. Pendapatan dan Efisiensi Biaya Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	101
O. Pendapatan dan Efisiensi Biaya Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Per Hektar.....	103
P. Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kacang tanah di desa Selodakon Kecamatan Tanggul .....	105

Q.	Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kacang tanah di desa Selodakon Kecamatan Tanggul Per Hektar.....	107
R.	Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kacang tanah di desa Selodakon Kecamatan Tanggul .....	109
S.	Hasil analisis yang Mempengaruhi Produksi Kacang tanah dengan Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i> .....	111
T.	Output Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kacang tanah di desa Selodakon .....	113
U.	Output Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kacang tanah di Desa Selodakon.....	118

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kacang tanah merupakan salah satu sumber protein nabati yang cukup penting di Indonesia dalam pola menu makanan di masyarakat. Luas pertanaman kacang tanah di Indonesia menempati urutan keempat setelah padi, jagung, dan kedelai. Kacang tanah ini memiliki beberapa nama antara lain kacang cina, kacang brol, dan kacang brudul (Jawa). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kacang tanah antara lain yaitu sifat atau karakter agroklimat, intensitas dan jenis hama penyakit, varietas yang ditanam, umur panen, serta cara usaha taninya. Tanaman kacang tanah membutuhkan unsur hara esensial seperti N, P, dan K untuk pertumbuhan dan produksinya. Fosfor merupakan unsur hara esensial yang dibutuhkan dalam jumlah yang cukup banyak oleh tanaman (Adisarwanto, 2001).

Berikut merupakan data produksi kacang tanah di Indonesia :

Tabel 1.1 Perkembangan Produksi Kacang Tanah di Indonesia Tahun 2003-2013

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2003	683537,00	785526,00
2004	723434,00	837495,00
2005	720526,00	836295,00
2006	706753,00	838096,00
2007	660480,00	789089,00
2008	633922,00	770054,00
2009	622616,00	777888,00
2010	620563,00	779228,00
2011	539459,00	691289,00
2012	559538,00	712857,00
2013	519056,00	701680,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2014

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa produksi kacang tanah di Indonesia mengalami kenaikan jumlah produksi dari tahun 2003 menuju tahun 2004 yaitu dari 785526,00 Ton menjadi 837495,00 Ton yang kemudian mengalami penurunan hingga menjadi 836295,00 Ton. Pada tahun 2006 produksi kacang tanah mengalami kenaikan hingga 838096,00 Ton dan kemudian mengalami penurunan kembali ditahun 2007 menjadi 789089,00 Ton dan di tahun

2009 menjadi 777888,00 Ton hingga akhirnya pada tahun 2013 jumlah produksi kacang tanah di Indonesia sebesar 701680,00 Ton.

Tanaman kacang tanah sudah menyebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Kacang tanah merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki prospek sangat baik untuk dikembangkan di Indonesia. Jumlah produksi kacang tanah masing-masing provinsi memiliki jumlah yang berbeda-beda. Wilayah yang produksi kacang tanah terbesar di Indonesia yaitu provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah penyuplai kacang tanah terbesar bagi kebutuhan konsumsi kacang tanah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah berikut yang menjelaskan jumlah produksi kacang tanah setiap Provinsi yang ada di Indonesia :

Tabel 1.2 Jumlah Produksi Kacang Tanah di Indonesia per Provinsi Tahun 2013

Provinsi	Produksi (Ton)
Aceh	3861
Sumatera Utara	11351
Sumatera barat	9093
Riau	1243
Jambi	1513
Sumatera Selatan	3475
Bengkulu	4679
Lampung	10676
Bangka Belitung	357
Kepulauan Riau	168
DKI Jakarta	0
Jawa Barat	91573
Jawa Tengah	128030
DI Yogyakarta	70834
Jawa Timur	207971
Banten	12810
Bali	11024
NTB	41889
NTT	16056
Kalimantan Barat	1316
Kalimantan Tengah	634
Kalimantan Selatan	11238
Kalimantan Timur	1451
Kalimantan Utara	234

Sulawesi Utara	8805
Sulawesi Tengah	7303
Sulawesi Selatan	28408
Sulawesi Tenggara	4942
Gorontalo	1282
Sulawesi Barat	590
Maluku	1426
Maluku Utara	4755
Papua Barat	649

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2014

Pada tabel 1.2 diatas terlihat bahwa Provinsi Jawa Timur merupakan Provinsi penghasil kacang tanah terbesar di Indonesia dengan jumlah 207971 Ton. Jumlah produksi kacang tanah tersebut dihasilkan oleh berbagai Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Berikut merupakan data produksi kacang tanah di berbagai Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.3 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Total Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (kw/Ha)	Produksi (Ton)
Blitar	4.618	12,59	5.813
Kediri	3.610	17,21	6.212
Malang	1798	14,89	2.677
Lumajang	3.506	13,69	4.798
<b>Jember</b>	<b>2.222</b>	<b>22,85</b>	<b>5.079</b>
Banyuwangi	1.066	15,08	1.608
Bondowoso	288	14,13	407
Situbondo	554	15,05	834
Probolinggo	3.595	12,99	4.671
Ngawi	6.074	13,63	2.281
Bojonegoro	2.286	15,87	3.629
Tuban	29.899	15,66	46.830
Lamongan	4.915	12,89	6.334
Gresik	2.104	12,69	2.669
Bangkalan	28.999	12,24	35.502
Sampang	22.950	11,79	27.052
Pamekasan	1.771	11,30	2.002
Jumlah	120.255	244,55	158.398
Rata-rata	7.074	14	9.318

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember Tahun 2014

Penghasil kacang tanah terbesar di Provinsi Jawa Timur terletak pada Kabupaten Tuban dengan produksi sebesar 46.830 ton kemudian diikuti oleh

Kabupaten Bangkalan dengan jumlah produksi kacang tanah sebesar 35.502 ton. Sedangkan Kabupaten Jember hanya mampu menghasilkan produksi sebesar 5.079 ton kacang tanah, namun Kabupaten Jember memiliki jumlah produktivitas paling besar diantara Kabupaten lainnya. Berikut merupakan data produksi kacang tanah di berbagai Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Jember.

Tabel 1.4 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Total Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2013

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (kw/Ha)	Produksi (Ton)
Sumberbaru	342,99	25,22	865
<b>Tanggul</b>	<b>688,00</b>	<b>23,43</b>	<b>1.573</b>
Bangsalsari	478,12	23,57	1.127
Ledokombo	224,58	20,84	468
<b>Jumlah</b>	<b>1733,69</b>	<b>93,06</b>	<b>4033</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember Tahun 2014

Pada tabel 1.4 diatas diketahui bahwa Kecamatan Tanggul memiliki luas panen, dan produksi tertinggi, dengan luas panen 688,00 Ha, produktivitas 23,43 Kw/Ha, dan produksi 1.573 Ton. Kecamatan Bangsalsari produksinya tertinggi kedua dengan luas panen 688,00 Ha, produktivitas 23,57 Kw/Ha, dan produksi 1.127 Ton. Setelah itu diikuti Kecamatan Sumberbaru dengan luas panen 342,99 Ha, produktivitas 23,43 Kw/Ha, dan produksi 1.573 Ton. Sedangkan yang memiliki total produksi terendah adalah Kecamatan Ledokombo dengan luas panen 224,58 Ha, produktivitas 20,84 Kw/Ha, dan produksi 468 Ton.

Tabel 1.5 Jumlah Produksi Kacang Tanah Kecamatan Tanggul Tahun 2013

Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Tanggul Kulon	3	6
Tanggul Wetan	11	23
Klatakan	28	58
<b>Selodakon</b>	<b>164</b>	<b>344</b>
Darungan	283	594
Manggisan	95	199
Patemon	62	130
Kramat Sukoharjo	42	88
<b>Jumlah</b>	<b>688</b>	<b>1445</b>

Sumber: UPTD Kecamatan Tanggul tahun 2014.

Berdasarkan pada Tabel 1.4 diatas dapat diketahui bahwa Desa Darungan merupakan desa penghasil kacang tanah terbesar di Kecamatan Tanggul. Desa

Selodakon mempunyai urutan kedua setelah Desa Darungan yang mempunyai Luas Lahan (Ha) 164 Ha, dan Produksi (Ton) sebesar 344 Ton. Desa Selodakon termasuk dalam sentra produksi kacang tanah di Kecamatan Tanggul.

Usahatani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ini sudah berkembang sejak lama. Tanaman kacang tanah dikembangkan oleh petani di Desa Selodakon dikarenakan pola tanam sejak dulu, selain itu tanah dan pH tanahnya juga cocok untuk ditanami kacang tanah. Jumlah kelompok tani yang terdapat di Desa Selodakon yaitu 7 kelompok tani, dimana semua petani tersebut menanam tanaman pangan. Komoditas tanaman pangan yang ditanam di Desa Selodakon selain kacang tanah yaitu padi dan jagung. Kacang tanah di Desa Selodakon ditanam satu tahun sekali. Petani di Desa Selodakon beberapa diantaranya telah menerapkan sistem padi–padi–jagung sedangkan yang lainnya tetap konsisten menerapkan sistem padi–padi–kacang tanah. Tanaman kacang tanah di Desa Selodakon dapat dipanen selama tiga bulan (90 hari), namun apabila kualitas tanah dan dataran tanah bagus kacang tanah tersebut dapat dipanen hanya selama 80 hari saja. Usahatani kacang tanah di desa Selodakon mempunyai keunikan yaitu dalam usahatannya terdapat sistem cabut serentak. Yang dimaksud dengan sistem cabut serentak yaitu semua petani sama-sama mencabut kacang tanah atau panen pada waktu dan hari yang sama. Kacang tanah yang dihasilkan oleh Desa Selodakon memiliki kualitas terbaik diantara desa lainnya. Petani kacang tanah di Desa Selodakon menjual kacang tanah dalam keadaan mentah. Sebagian petani kacang tanah di Desa Selodakon telah memiliki relasi dengan pabrik Garuda yang terletak di Pati, Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 1.5 Perkembangan Produksi Kacang Tanah di Desa Selodakon Tahun 2009-2013

<b>Tahun Panen</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Produktivitas (Ton/ha)</b>
2009	418	585	1,40
2010	311	466	1,50
2011	226	367	1,62
2012	404	646	1,60
2013	164	314	1,91
Rata-rata	304,6	475,6	1,61

Sumber: UPTD Kecamatan Tanggul tahun 2014.

Tabel 1.5 merupakan data yang menjelaskan produksi kacang tanah di Desa Selodakon mulai tahun 2009-2013. Produksi kacang tanah mengalami penurunan dari tahun 2009 hingga tahun 2011. Produksi kacang tanah pada tahun 2009 sebesar 585 ton, pada tahun 2010 sebesar 466 ton dan pada tahun 2011 sebesar 367 ton. Namun, pada tahun 2012 produksi kacang tanah mengalami kenaikan yaitu sebesar 646 Ton. Pada tahun 2013 produksi kacang tanah di Desa Selodakon mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 344 ton. Rata-rata luas panen usahatani kacang tanah di Desa Selodakon adalah 304,6 hektar dengan rata-rata produksi sebesar 475,6 ton. Rata-rata produktivitas usahatani kacang tanah adalah sebesar 1,61 ton.ha. Angka tersebut masih jauh dengan jumlah produktivitas kacang tanah secara umum yang dapat mencapai 2,3 ton.ha.

Perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan produksi kacang tanah. Produksi kacang tanah yang menurun tersebut juga dapat disebabkan oleh penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak efisien. Produksi kacang tanah yang menurun dapat mempengaruhi pendapatan petani. Proses produksi ini juga memerlukan biaya produksi dimana biaya produksi juga menentukan kelangsungan usahatani. Harga jual kacang tanah yang rendah yang ditentukan oleh tengkulak mengakibatkan petani resah karena dapat menurunkan pendapatannya.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kacang tanah, efisiensi biaya usahatani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
2. Bagaimana efisiensi biaya usahatani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui efisiensi biaya usahatani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

### 1.3.2 Manfaat

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat dalam membina kelangsungan dan keberlanjutan usahatani kacang tanah.
2. Sebagai tambahan informasi bagi petani kacang tanah dalam pengembangan usahanya di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan pelengkap informasi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Suratiningsih, Sri, Karyadi, dan Suyudono (2011), yang berjudul Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Kacang Tanah Pengguna Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik menunjukkan bahwa faktor produksi, biaya pupuk, biaya benih, dan tenaga kerja berpengaruh sangat signifikan terhadap pendapatan usahatani kacang tanah pengguna pupuk organik dan anorganik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rumagit (2011) dengan judul Pendapatan usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan bahwa penerimaan rata-rata petani kacang tanah di Desa Kanonang II adalah sebesar Rp 6.053.800 dan biaya rata-rata sebesar Rp 3.182.577 sehingga pendapatan rata-rata yang diterima petani adalah Rp 2.871.223 per satu kali masa tanam. Dilihat dari nilai R/C ratio yang lebih besar dari 1 yaitu 1,90 dan rata-rata pendapatan yang diterima petani dalam satu kali panen relatif menguntungkan dan dapat dikatakan penggunaan biaya produksi efisien.

Berdasarkan penelitian Hutajulu, Asmi Tiurland, Sebayang, Thomson, dan Liska Simamora (2012), yang berjudul Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Kabupaten Tapanuli Utara, bahwa faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap tingkat produksi kacang tanah di daerah penelitian adalah luas lahan, jumlah pupuk, dan jumlah tenaga kerja.

Natal, Virgillus dan Asnah (2009), menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Tagawati Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata bahwa usahatani kacang tanah di Desa Tagawati Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata memerlukan biaya produksi rata-rata sebesar Rp 1.153.731 pada strata I dan Rp 452.756 pada strata II. Besarnya penerimaan rata-rata strata I Rp 6.388.039 dan strata II Rp 1.995.636. Pendapatan petani pada strata I Rp 5.234.308 dan pada strata II Rp 1.524.879, sedangkan keuntungan yang diterima petani pada strata I rata-rata Rp 4.843.715 dan pada

strata II Rp 1.397.020. Usahatani kacang tanah yang dilakukan petani tergolong efisien dengan nilai R/C ratio, masing-masing sebesar 5,56 pada strata I dan 4,42 pada strata II.

Menurut penelitian Aryani, Lita (2009) yang berjudul Kasus Kemitraan PT Garudafood dengan Petani Kacang Tanah di Desa Palangan, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo Jawa Timur, bahwa penerimaan usahatani petani mitra lebih besar dibandingkan dengan petani non mitra, meskipun nilai biaya produksi petani mitra lebih besar daripada petani non mitra. Sehingga dapat disimpulkan dengan mengikuti kegiatan kemitraan, petani mitra mendapatkan keuntungan lebih besar dibandingkan dengan petani non mitra.

### 2.1.2 Gambaran Umum Komoditas Kacang Tanah

Menurut Rukmana (1998) di Indonesia kacang tanah mulai ditanam pada awal abad ke-17. Masuknya kacang tanah ke wilayah Nusantara dibawa oleh pedagang Cina Portugis. Sentrum produksi kacang tanah pada mulanya terpusat di Pulau Jawa, selanjutnya menyebar ke berbagai daerah (provinsi), terutama Sumatra Utara dan Sulawesi Selatan. Kacang tanah sekarang telah ditanam di seluruh Indonesia. Tanaman kacang tanah termasuk suku (famili) *Papilionaceace*. Tubuh tanaman kacang tanah tersusun atas organ akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Perakaran tanaman kacang tanah terdiri atas akar lembaga (*radicula*), akar tunggang (*radix primaria*), dan akar cabang (*radix lateralis*). Pertumbuhan akar menyebar ke semua arah sedalam lebih kurang 30 cm dari permukaan tanah. Batang tanaman kacang tanah berukuran pendek, berbuku-buku, dengan tipe pertumbuhan tegak atau mendatar.

Pada mulanya batang tumbuh tunggal, namun lambat laun bercabang banyak seolah-olah merumpun. Panjang batang berkisar antara 30 cm- 50 cm atau lebih, tergantung jenis atau varietas kacang tanah dan kesuburan tanah. Daun pada kacang tanah berbentuk lonjong, terletak berpasangan (majemuk), dan bersirip genap. Tiap tangkai daun terdiri atas empat helai anak daun. Buah kacang tanah berbentuk polong dan dibentuk di dalam tanah. Biji kacang tanah berbentuk agak bulat sampai lonjong, terbungkus kulit biji tipis berwarna putih, merah atau ungu.

Inti biji (*nucleus seminis*) terdiri atas lembaga (*embrio*), dan putih telur (*albumen*). Biji kacang tanah yang berkeping dua (*dicotyledonae*).

Tanaman kacang tanah di Indonesia cocok ditanam di dataran rendah yang berketinggian di bawah 500 meter di atas permukaan laut. Iklim yang dibutuhkan tanaman kacang tanah adalah bersuhu tinggi (panas) antara 28°C - 32°C, sedikit lembap (Rh 65% - 75%), curah hujan 800 mm-1.300 mm per tahun. Kacang tanah dapat tumbuh di berbagai macam tanah (tanah regosol, andosol, latosol dan aluvial. Tanah yang terpenting dapat menyerap air dengan baik dan mengalirkannya kembali dengan lancar. Kacang tanah dapat dibudidayakan di lahan sawah berpengairan, sawah tada hujan, lahan kering tada hujan. Tanah yang mudah becek menyebabkan akar dan polong kacang mudah busuk. Sebaliknya, tanah yang terlalu kering menyebabkan tanaman tumbuh kerdil, bahkan gagal membentuk polong (buah). Tanaman ini sebaiknya ditanam pada pH tanahnya antara 5,0-6,3. Pada tanah yang sangat asam efisiensi bakteri dalam mengikat N dari udara akan berkurang, sedangkan pada tanah yang terlalu basa unsur haranya berkurang (Suprapto, 2001).

Menurut (Karya Tani, 2009) Kacang tanah yang bervarietas kelinci produktivitas per hektarnya adalah sebesar 2,3 ton/ha. Warna bunga pada varietas kelinci ini adalah kuning, warna biji merah muda. Tipe tumbuhnya tegak. Umur berbunga untuk varietas kelinci ini adalah 24-29 hari, sedangkan umur untuk panen adalah 89-97 hari. Untuk polongnya yaitu berpinggang, dan jumlah polong empat. Sifat varietas kelinci yaitu agak tahan penyakit layu, peka penyakit bercak daun dan virus belang.

Dalam budidaya kacang tanah terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu antara lain sebagai berikut :

## 1. Penyediaan benih

Penyediaan benih dimaksudkan untuk memperoleh bibit tanaman kacang yang memiliki pertumbuhan vegetatif yang baik dan berproduksi tinggi. Benih-benih yang dipilih harus benih yang unggul serta tidak terkena hama dan penyakit. Benih sebaiknya disimpan di tempat kering yang konstan dan tertutup rapat. Benih kacang ini disimpan dalam bentuk polong. Sebelum disimpan, benih kacang tanah

harus dijemur terlebih dahulu sampai kering konstan, sebab apabila masih basah kacang akan mudah terserang hama dan penyakit.

## 2. Pengolahan tanah

Sebelum melakukan pengolahan tanah dan penanaman harus diketahui terlebih dahulu luas tanah yang akan ditanami. Petak-petak lahan tanah harus diukur terlebih dahulu. Pengukuran luas lahan itu berguna untuk mengetahui berapa jumlah benih yang dibutuhkan untuk lahan yang hendak ditanami sebelum penaburan benih dilakukan. Pekerjaan mengolah tanah bukan hanya sekedar mencangkul serta membolak-balik tanah, melainkan harus memperhatikan keadaan lahan yang akan ditanami. Tujuan pengolahan tanah adalah untuk memperbaiki struktur tanah agar pertumbuhan akar dan pengisap zat hara oleh tanaman dapat berlangsung baik.

## 3. Penanaman

Penanaman benih kacang dapat dilakukan setelah pengolahan tanah selesai dan lahan betul-betul siap ditanami. Sebelum benih ditanam ada yang harus diperhatikan adalah alat yang diperlukan untuk menanam benih, kesehatan dan daya tumbuh benih, jarak tanam dan jumlah benih. Sehari sebelum benih ditanam sebaiknya dijemur terlebih dahulu, selama 2 sampai 3 jam. Pada tanah yang subur, benih kacang tanah ditanam dengan jarak tanam 40x15 cm, 30x20 cm, atau 20x20 cm. masukkan benih 1 atau 2/3 butir ke dalam lubang tanam dengan tanah tipis lalu ditutup dengan tanah yang halus.

## 4. Pemupukan

Pemupukan mempunyai peranan penting dalam peningkatan produksi kacang tanah, karena pupuk mengandung hara dengan kandungan tinggi. Pemupukan ini berfungsi untuk menuburkan tanah, untuk kacang tanah, pupuk yang banyak dipakai adalah pupuk nitrogen (N), fospat (P), dan kalium (K). Pemupukan dapat juga dilakukan dengan menggunakan pupuk urea dengan dosis 60-90 kg urea per hektar. Pemupukan dilakukan dengan memasukkan pupuk ke dalam lubang tugal di sisi kiri kanan lubang tanam atau disebar merata ke dalam larikan.

## 5. Penyangan dan Pembubunan

Penyangan perlu dilakukan untuk membersihkan tanaman dari rerumputan. Sebelum gulma merajalela, sebaiknya penyangan dilakukan setelah tanaman kacang tanah berumur 3-4 minggu. Setelah dicabut, rumput itu kemudian dibenamkan ke dalam tanah. rerumputan yang dibenamkan akan membusuk dan sangat bermanfaat sebagai upuk bagi tanaman. Penyangan dilakukan pada waktu tanaman berbungaan dengan jalan *mangored* tanah diantara barisan-barisan tanaman. Pada saat membersihkan rerumputan, dilakukan pembumbunan agar pertumbuhan dan pembentukan polong berlangsung cepat dan baik. Pada saat bunga berumur 4-6 minggu sebaiknya tidak dilakukan penyangan, karena akan merusak bunga dan pertumbuhan polong.

## 6. Pengendalian hama dan penyakit

Salah satu hama yang menyerang pada tanaman kacang tanah yaitu ulat. Ulat merupakan salah satu jenis hama yang tidak hanya merusak dan memakan akar, tetapi juga memakan polong yang masih muda. Tanaman yang diserang tersebut harus dicabut kemudian tanah bekas tanaman tersebut diaduk-aduk. Dicari ulat-ulat yang bersembunyi di dalamnya kemudian langsung dibinasakan. Hama tersebut juga dapat diberantas dengan menggunakan obat-obat kimia.

### 2.1.3 Teori Usahatani

Soekartawi (1995) menyatakan ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (*output*) yang melebihi masukan (*input*). Efisiensi usahatani dapat diukur dengan cara menghitung efisiensi teknis, efisiensi harga dan efisiensi ekonomis. Analisis usahatani bukan untuk kepentingan petani saja tetapi juga untuk para penyuluhan pertanian seperti penyuluhan pertanian.

Suatu usahatani akan dikatakan berhasil apabila usahatani tersebut dapat memenuhi kewajiban membayar bunga modal, alat-alat luar yang digunakan, upah tenaga kerja luar serta sarana produksinya sebagai umpan untuk mendapatkan produksi yang diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya dan pendapatan usahatani dibagi menjadi dua golongan yaitu yang pertama faktor internal dan faktor eksternal dan yang kedua yaitu faktor manajemen. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, jumlah tenaga kerja keluarga, luas lahan dan modal. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari ketersediaan dan harga (*input*), permintaan dan harga (*output*) (Suratiyah, 2011).

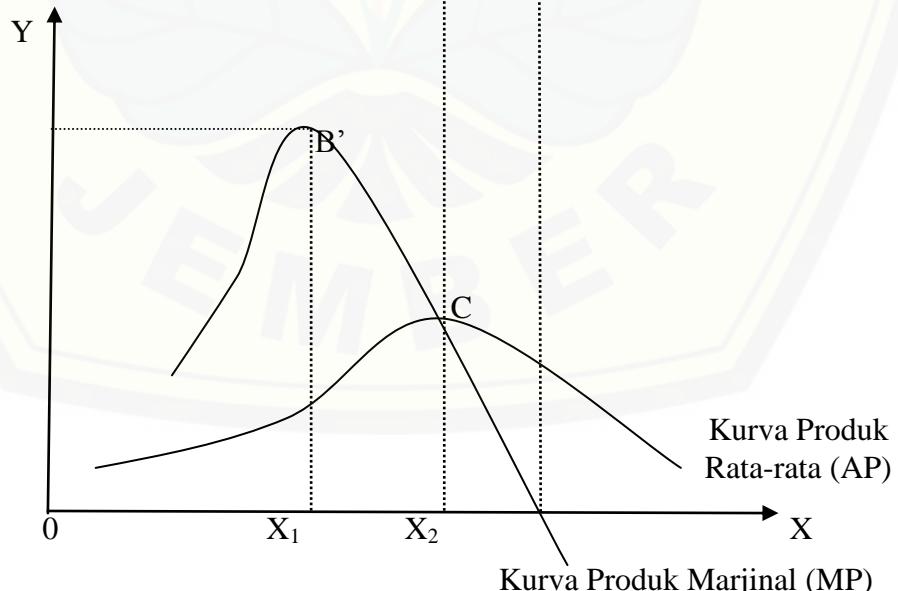
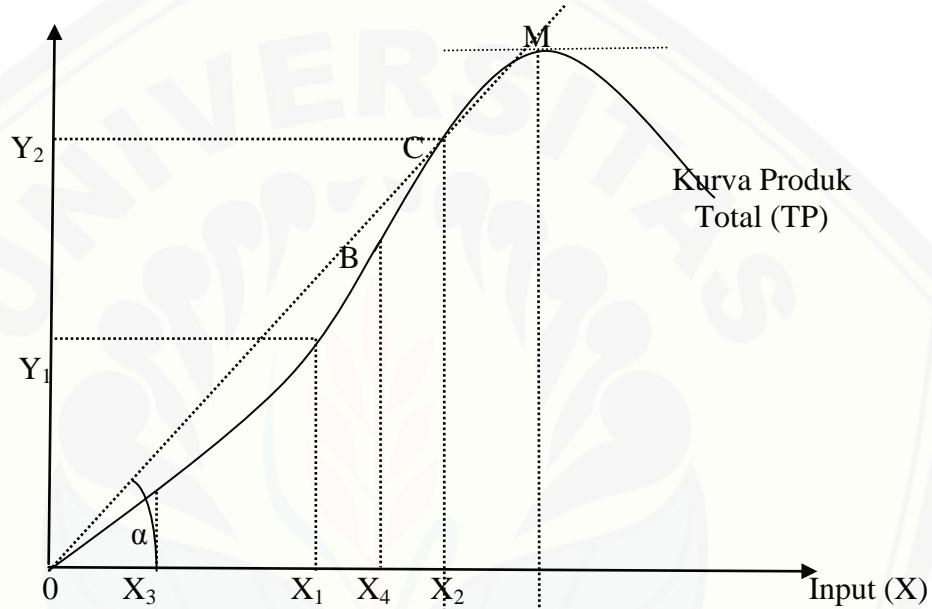
Usahatani tidak lepas dari hasil produksi pertanian. Produksi pertanian, secara teknis, mempergunakan *input* dan *output*. *Input* adalah semua yang dilibatkan dalam proses produksi, seperti tanah yang dipergunakan, tenaga kerja petani dan keluarganya, serta setiap pekerja yang diupah, kegiatan mentalnya, perencanaan dan manajemen, benih tanaman dan makanan ternak, pupuk, insektisida, serta alat pertanian. *Output* adalah hasil tanaman dan ternak yang dihasilkan oleh usahatani. Sehingga dapat diketahui bahwa usahatani merupakan kegiatan petani dalam menentukan dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seefektif mungkin sehingga produksi pertanian dapat memberikan pendapatan bagi petani dengan maksimal (Soetriono, dkk 2006).

#### 2.1.4 Teori Produksi

Fungsi produksi adalah hubungan fisik atau hubungan teknis antara jumlah faktor-faktor produksi yang dipakai dengan jumlah produk yang dihasilkan per satuan waktu (misalnya dalam waktu satu jam, satu hari, satu tahun dsb), tanpa memperhatikan harga-harga, baik harga-harga faktor produksi yang dipakai, maupun harga produk yang dihasilkan. Secara matematis fungsi produksi itu dapat dinyatakan sebagai berikut :  $Y = f (X_1, X_2, \dots, X_n)$ . Dimana  $Y$  adalah produk yang dihasilkan, sedangkan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  adalah macam-macam faktor-faktor produksi yang dipakai untuk menghasilkan  $Y$  tersebut. Faktor-faktor produksi yang dipergunakan didalam suatu proses produksi dibagi dalam dua jenis, yaitu yang sifatnya tidak habis dipakai dalam

satu periode produksi dan yang habis dipakai dalam periode itu. Jenis pertama disebut faktor produksi tetap (*fixed factor of production*). Jenis kedua disebut faktor produksi variable, yaitu faktor produksi yang habis terpakai dalam satu kali proses produksi, sehingga harus mengadakan lagi untuk produksi berikutnya (Hariati, 2007). Hubungan antara faktor produksi dan produksi secara umum dapat digambarkan melalui kurva sebagai berikut :

Produksi (Y)



Gambar 2.1 Hubungan Antara Produk Total, Produk Rata-rata dan Produk Marjinal (Hariyati, 2007)

Berdasarkan Gambar 2.1 dapat dilihat fungsi produksi dengan tiga tahapan yaitu produk total, produk rata-rata dan produk marginal. Kurva produk total menggambarkan hubungan antara faktor produksi yang digunakan dengan produk total yang dihasilkan bahwa semakin meningkat penggunaan faktor produksi akan meningkatkan produksi. Pada satu titik penggunaan faktor produksi sebesar  $X_M$ , akan tercapai kondisi produksi maksimum dan apabila penggunaan faktor produksi lebih besar dari titik  $X_M$  maka akan menurunkan produksi (*Law Diminishing Return*). Kurva produk rata-rata merupakan kurva yang menunjukkan hubungan antara penggunaan faktor produksi dan produk rata-rata pada bermacam tingkat penggunaan faktor produksi. Secara umum dapat dinyatakan bahwa produk rata-rata pada setiap titik dari kurva produk total besarnya sama dengan tangen dari sudut yang dibentuk oleh garis yang ditarik dari titik pangkal 0 ke titik bersangkutan dan garis horizontal. Konsep produk rata-rata sering disebut sebagai produktivitas. Produk marginal adalah tambahan produksi karena penambahan satu satuan faktor produksi. Kurva produk marginal adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara faktor produksi dan produk marginal pada berbagai tingkat pemakaian faktor produksi.

Menurut Samaoen (2011), suatu proses produksi dibagi menjadi tiga tahapan produksi berdasarkan nilai  $e_{prod}$ . Fungsi produksi dengan tiga tahapan yaitu pada level input sedikit produksi bertambah dengan kenaikan yang semakin besar, konstan dan kemudian bertambah dengan kenaikan semakin berkurang dan kemudian output menurun. Tiga tahapan dalam suatu proses produksi, yaitu :

- a. Tahap I merupakan tahapan dengan nilai elastisitas produksi lebih besar dari 1 ( $e > 1$ ) berarti bahwa penambahan faktor produksi sebesar 1% akan menyebabkan penambahan produk lebih besar dari 1%. Tahap ini juga disebut sebagai daerah irrasional. Pada tahap ini nilai MP adalah positif.
- b. Tahap II merupakan tahapan dengan nilai elastisitas produksi lebih besar dari nol atau kurang dari satu ( $0 < e < 1$ ), berarti bahwa penambahan faktor produksi sebesar 1% akan menyebabkan penambahan produk lebih besar dari 0% dan sampai kurang dari 1%. Tahap ini juga disebut sebagai daerah rasional.

- c. Tahap III merupakan tahapan dengan nilai elastisitas produksi kurang dari atau sama dengan nol ( $e \leq 0$ ), berarti bahwa penambahan faktor produksi sebesar 1% tidak akan menyebabkan perubahan pada produk total.

### 2.1.5 Teori Fungsi *Cobb-Douglas*

Menurut (Soekartawi, 1993) fungsi *Cobb-Douglas* adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel. Secara matematik, fungsi *Cobb-Douglas* dapat dituliskan seperti persamaan berikut :

$$Y = aX_1^{b_1}X_2^{b_2} \dots X_n^{b_n}e^u$$

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + \dots + b_n \ln X_n + u$$

Keterangan :

$Y$  = variabel yang dijelaskan,

$X$  = variabel yang menjelaskan,

$a, b$  = besaran yang akan diduga,

$u$  = kesalahan (disturbance term), dan

$e$  = logaritma natural,  $e = 2,718$ .

Pada persamaan tersebut, terlihat bahwa nilai  $b_1, b_2, b_i, \dots, b_n$  adalah tetap walaupun variabel yang terlibat telah dilogaritmakan. Hal ini karena  $b_1, b_2, b_i, \dots, b_n$  pada fungsi *Cobb-Douglas* sekaligus menunjukkan elastisitas terhadap  $Y$  dan jumlah dari elastisitas merupakan ukuran *return to scale*. Fungsi produksi *Cobb-Douglas* dalam penyelesaiannya selalu dilogaritmakan dan bentuknya menjadi fungsi linier.

Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum menggunakan fungsi-fungsi *Cobb-Douglas*. Persyaratan ini antara lain :

- a. Tidak ada pengamatan yang bernilai nol sebab logaritma dari nol adalah suatu bilangan yang besarnya tidak diketahui (*infinite*).
- b. Dalam fungsi produksi perlu asumsi bahwa tidak ada perbedaan teknologi pada setiap pengamatan (*non-natural difference in the respective technologies*). Artinya fungsi *Cobb-Douglas* yang dipakai sebagai model dalam satu pengamatan dan bila diperlukan analisis yang memerlukan lebih

dari satu model misalkan dua model, maka perbedaan model tersebut terletak pada *intercept* dan bukan pada kemiringan garis (*slope*) model tersebut.

- c. Tiap variabel X adalah *perfect competition*. Perbedaan lokasi (pada fungsi produksi) seperti iklim adalah sudah tercakup pada faktor kesalahan.
- d. Perbedaan lokasi (pada fungsi produksi) seperti iklim sudah tercakup dalam kesalahan u.

## 2.1.6 Teori Pendapatan

Menurut Rahim dan Hastuti (2007), pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan petani ini dapat diketahui dari rumus berikut :

$$\pi = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan Usaha Tani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

P = Harga

Q = Produksi

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya variabel

## 2.1.7 Teori Biaya

Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterim oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Dalam analisis ekonomi, biaya diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan sesuai dengan tujuan spesifik dari analisis yang dikerjakan, yaitu sebagai berikut :

1. Biaya uang dan biaya in natura. Biaya-biaya yang berupa uang tunai, misalnya upah kerja untuk biaya persiapan atau penggarapan tanah, termasuk upah untuk ternak, biaya untuk membeli pupuk dan pestisida, dan lain-lain. Sedangkan biaya-biaya panen, bagi hasil, sumbangan, dan pajak-pajak yang dibayarkan dalam bentuk natura.
2. Biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa atau bunga tanah yang berupa uang. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan langsung dengan besarnya produksi misalnya pengeluaran untuk bibit, pupuk, dan sebagainya.
3. Biaya rata-rata dan biaya marginal. Biaya-biaya rata-rata adalah hasil bagi antara biaya total dengan jumlah produk yang dihasilkan. Biaya marginal adalah biaya tambahan yang dikeluarkan petani untuk mendapatkan tambahan satu satuan produk pada satu tingkat produksi tertentu (Daniel, 2002).

#### 2.1.8 Teori Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya produksi merupakan perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi yang ditunjukkan dengan R/C ratio. Nilai R/C ratio ini menunjukkan besarnya pendapatan yang diterima untuk setiap rupiah yang udikeluarkan untuk produksi. Tingginya nilai R/C ratio disebabkan oleh produksi yang diperoleh dan harga komoditas yang sangat berpengaruh terhadap penerimaan petani sebagai pengusaha. Nilai R/C ratio ini sangat dipengaruhi oleh besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing petani. Secara matematis analisis R/C ratio dapat diformulasikan sebagai berikut (Soekartawi, 1995):

$$a = R/C$$

$$R = Py \cdot Y$$

$$C = FC + VC$$

$$a = \{(Py \cdot Y) / (FC + VC)\}$$

Keterangan:

a = efisiensi biaya

R = penerimaan

C = biaya

Py = harga output

Y = output

FC = biaya tetap

VC = biaya variable

## 2.1.8 Teori Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiarto dan Siagian (2002), regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :  $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \dots + \beta_nX_n + \varepsilon_i$

Keterangan:

Y = variabel dependen yang bersifat acak

$X_1 \dots X_n$  = variabel independen yang bersifat tetap

$b_0$  = konstanta

$b_1 \dots b_n$  = koefisien regresi

$\varepsilon$  = *random error*

Menurut (Suharyadi dan Purwanto, 2004) Terdapat asumsi-asumsi pokok dalam regresi berganda untuk melihat nilai koefisien regresi yang dihasilkan baik atau tidak bias. Beberapa asumsi dalam regresi berganda adalah sebagai berikut :

1. Variabel tidak bebas dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau hubungan garis lurus. Jadi hubungan Y dan X harus linier, namun untuk persamaan yang tidak linier, maka datanya ditransformasi terlebih dahulu menjadi linier dan biasanya data di *log*-kan terlebih dahulu sehingga menjadi linier.
2. Variabel tidak bebas haruslah variabel bersifat kontinu dan paling tidak berskala selang. Variabel kontinu ini adalah variabel yang dapat menempati pada semua titik dan biasanya merupakan data dari proses pengukuran.
3. Nilai keragaman atau residu yaitu selisih antara data pengamatan dan data dugaan hasil regresi ( $\hat{Y}$ ) harus sama untuk semua nilai  $Y$ . Asumsi ini menyatakan bahwa nilai residu bersifat konstan untuk semua data  $Y$  ( $\hat{Y} - \bar{Y} = e$ ). Asumsi ini memperlihatkan kondisi Homoskedastisitas yaitu nilai residu ( $\hat{Y} - \bar{Y}$ ) yang sama untuk semua nilai  $Y$ , menyebar normal dan mempunyai nilai rata-rata 0.
4. Pengamatan-pengamatan untuk variabel tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lain harus nenas atau tidak berkorelasi . hal ini penting untuk data yang bersifat deret berkala.

Asumsi-asumsi tersebut haruslah dipenuhi di dalam penyusunan regresi berganda, sehingga hasilnya tidak bias. Perlu dilakukan beberapa tes yang memungkinkan mendekripsi pelanggaran asumsi tersebut. Beberapa pelanggaran asumsi sebagai berikut:

## A. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier yang sempurna (koefisien korelasi antar-variabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar erornya tidak terhingga. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan apabila terjadi multikolinier yaitu membuang variabel bebas yang diperlukan sebagai penyebab

multikolinier, hal ini terlihat dari nilai korelasi parsial antar-variabel bebas yang tinggi, cara lain yang dapat dilakukan dengan manambah observasi atau data lagi.

## B. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas untuk menunjukkan nilai varians ( $Y - \bar{Y}$ ) antar-nilai Y tidaklah sama atau hetero, hal demikian sering terjadi dikarenakan data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak. Terdapat 3 kemungkinan terjadi perbedaan varian antar-pengamatan yaitu : 1) dalam data yang bersifat *cross section* memungkinkan banyak variasi seperti pendapatan ada yang hanya satusan ribu perbulan namun ada yang sampai miliaran, terdapat perbedaan yang sangat besar bisa memungkinkan adanya varian yang berbeda antar-data pengamatan. 2) proses belajar, pada saat pertama bisa terjadi varian yang besar, dan 3) teknik pengumpulan data, apabila jumlah sedikit cenderung akan bervariasi dibandinkan dengan jumlah datanya banyak. Cara mengatasinya melakukan metode kuadrat terkecil tertimbang dan melakukan transformasi log yaitu data diubah dalam bentuk log atau data ditransformasi ke bentuk lainnya seperti  $1/x$  atau lainnya.

## C. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Cara mendeksnnya yaitu: a) metode grafik yang menghubungkan antara error ( $e$ ) atau residu dengan waktu, apabila terdapat hubungan yang sistematis baik meningkat atau menurun menunjukkan adanya autokorelasi, b) uji *durbin Watson*, apabila nilai *durbin watson* berkisar antara dU dan 4-dU, maka tidak terjadi autokeralasi.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kacang tanah merupakan salah satu sumber protein nabati yang cukup penting di Indonesia dalam pola menu makanan di masyarakat. Salah satu wilayah yang membudidayakan komoditas kacang tanah di Indonesia, yaitu di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Usahatani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ini sudah berkembang sejak lama. Tanaman kacang tanah dikembangkan oleh petani di Desa Selodakon

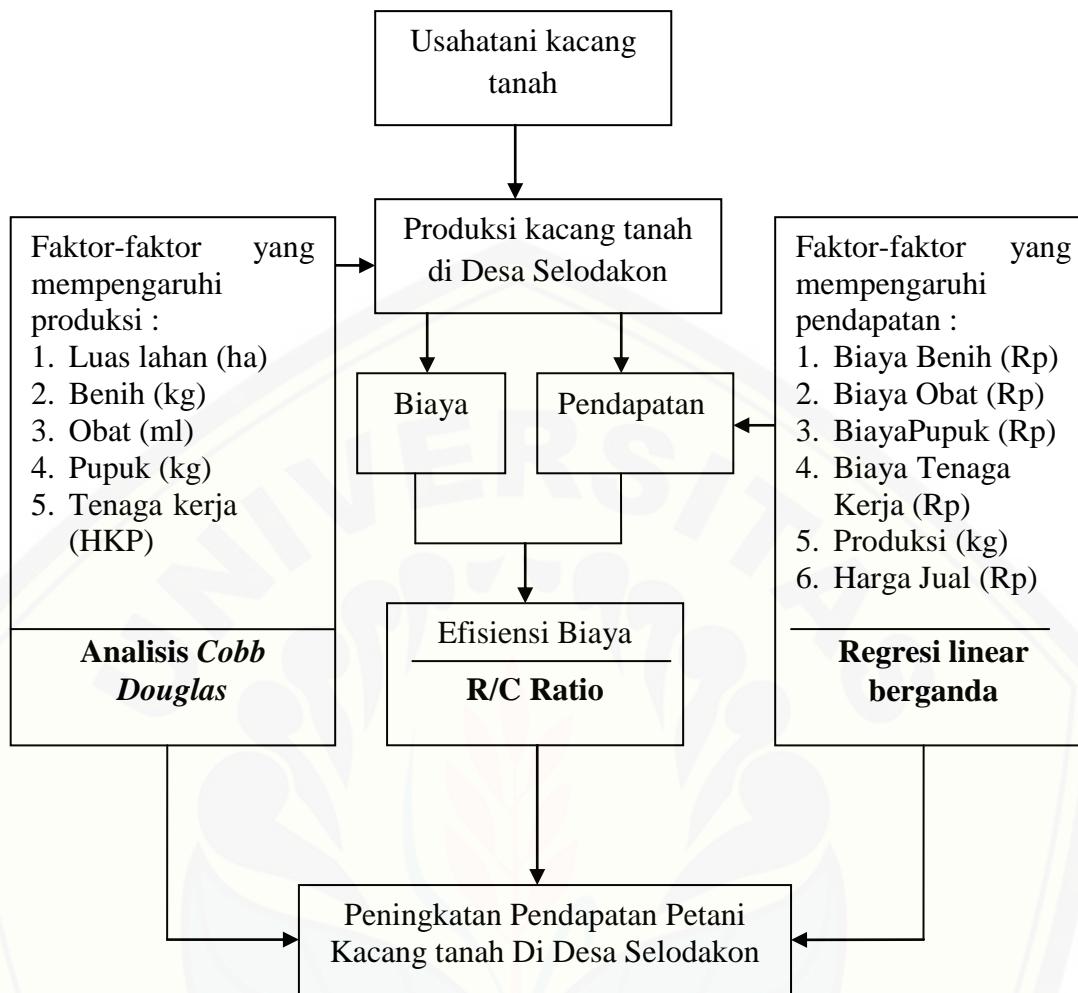
dikarenakan pola tanam sejak dulu, selain itu tanah dan pH tanahnya juga cocok untuk ditanami kacang tanah. Produksi kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul termasuk kategori tertinggi kedua setelah desa Darungan. Produksi kacang tanah di Desa Selodakon tersebut menurun pada tahun 2013.

Penurunan produksi kacang tanah tersebut dapat terjadi disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain yaitu luas lahan, jumlah benih, dosis obat, jumlah pupuk, dan jumlah tenaga kerja. Luas lahan yang dimiliki petani dapat berpengaruh terhadap jumlah produksi, semakin sempit luas lahan yang dimiliki maka jumlah produksi juga akan menurun. Jumlah benih, obat, tenaga kerja dan pupuk yang digunakan dapat berpengaruh terhadap jumlah produksi. Faktor-faktor yang menpengaruhi produksi tersebut perlu diteliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap produksi kacang tanah. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul menggunakan fungsi produksi *Cobb Douglas*.

Proses produksi tidak terlepas dari penggunaan biaya-biaya yaitu semua biaya dikeluarkan oleh produsen. Biaya harus digunakan seefisien mungkin agar mendapatkan keuntungan yang optimal. Semakin efisien biaya yang dikeluarkan oleh petani maka dapat meningkatkan pendapatan petani. Efisiensi atas biaya yang dikeluarkan dalam usahatani dapat dianalisis dengan R/C ratio yang merupakan perbandingan antara total penerimaan dan biaya total.

Pendapatan petani kacang tanah dipengaruhi juga oleh faktor-faktor antara lain yaitu biaya benih, biaya pupuk, biaya obat, biaya tenaga kerja, jumlah produksi dan harga jual. Biaya benih yang dikeluarkan dalam proses produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan. Selain itu, biaya pupuk, dan obat yang dikeluarkan dalam proses produksi juga akan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Jumlah tenaga kerja yang berlebihan maka biaya yang akan dikeluarkan juga akan semakin banyak maka jumlah tenaga kerja yang banyak akan berpengaruh terhadap pendapatannya. Produksi mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani, produksi adalah output yang dihasilkan melalui proses produksi dengan menggunakan input. Peningkatan produksi dapat tercapai apabila

petani dapat menggunakan input secara efisien. Produksi yang tinggi maka pendapatan petani akan semakin tinggi juga. Harga jual komoditas yang berlaku juga akan berpengaruh terhadap penerimaan yang akan diperoleh petani, semakin tinggi harga jual komoditas yang dihasilkan maka penerimaan petani juga akan semakin besar. Sedangkan semakin rendah harga jual komoditas yang dihasilkan maka penerimaan petani juga akan menurun. Faktor-faktor tersebut perlu dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Apabila petani kacang tanah di Desa Selodakon dapat mengalokasikan faktor-faktor produksi secara tepat, serta dapat menyesuaikan produksi dan biaya yang dikeluarkan seefisien mungkin, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember .



Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran

### 2.3 Hipotesis

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember adalah luas lahan, jumlah benih, dosis obat, jumlah pupuk, dan jumlah tenaga kerja.
2. Penggunaan biaya produksi usahatani kacang tanah di desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember adalah efisien.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember adalah biaya benih, biaya obat, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, jumlah produksi dan harga jual.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*). Daerah penelitian yang dimaksud adalah daerah penghasil kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Dasar pertimbangan daerah ini adalah karena daerah ini merupakan salah satu penghasil kacang tanah yang cukup besar di Kabupaten Jember.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, analitik dan korelasional. Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode analitik merupakan metode yang ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih mendalam tentang hubungan-hubungan variabel yang diteliti (Nazir,2003). Metode korelasional dirancang untuk menentukan tingkat variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi dan penelitian dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta besarnya arah hubungan yang terjadi (Umar, 2002).

### 3.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive* dan *Proportionate Random Sampling*. Desa Selodakon Kecamatan tanggul memiliki 7 kelompok tani yaitu kelompok tani Karya Indah, kelompok tani Karya Raya, kelompok tani Wonogiri, kelompok tani Sumber Alam, kelompok tani Sidomekar, kelompok tani Tani Lumayan dan kelompok tani Sumber Langon. Pengambilan sampel kelompok tani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul dengan menggunakan metode *Purposive* yaitu secara sengaja dipilih tiga kelompok tani yang didasarkan atas kelompok tani

yang setiap tahunnya rutin menanam kacang tanah. Adapun jumlah populasi petani dari keseluruhan kelompok tani yang ada adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan

Tanggul Kabupaten Jember

No.	Kelompok Tani	Jumlah Anggota (orang)
1	<b>Karya Indah</b>	<b>306</b>
2	Karya Raya	379
3	Wonogiri	173
4	Sumber Alam	177
5	Sidomekar	145
6	<b>Tani Lumayan</b>	<b>266</b>
7	<b>Sumber Langon</b>	<b>277</b>
<b>Populasi</b>		<b>1.723</b>

Sumber : UPT Dinas Pertanian Kecamatan Tanggul, 2015

Jumlah populasi petani kacang tanah pada tiga kelompok tani yang dipilih adalah 849 orang petani. Besarnya sampel petani ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut (Umar, 2002).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{849}{1 + 849 (0,15)^2}$$

$$n = 42,23 = 42 \text{ petani}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N<sub>1</sub> = ukuran populasi pada 3 kelompok tani yang dijadikan sampel

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 15%.

Pengambilan sampel petani kacang tanah di Desa Selodakon selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode *Proportionate Random Sampling*. Dari jumlah anggota kelompok tani peneliti mengambil sampel yaitu 42 petani yang

diambil dari ketiga kelompok tani. Menurut Daniel (2005) dengan menggunakan rumus berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

- $n_i$  = besar sampel kelompok tani
- $N_i$  = total sub populasi dari kelompok tani
- $N$  = total populasi
- $n$  = besarnya sampel

Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Petani Kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

No.	Kelompok Tani	Jumlah Anggota (orang)	Jumlah Sampel (orang)
1.	Karya Indah	306	15
2.	Tani Lumayan	266	13
3.	Sumber Langon	277	14
	Populasi	849	42

Sumber : Data Primer Diolah 2015

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian dengan menggunakan cara metode wawancara.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, diantaranya adalah kelompok tani yang ada di Desa Selodakon, UPTD Kecamatan Tanggul, BPS Kabupaten Jember.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kacang tanah di Desa Selodakon digunakan analisis fungsi produksi *Cobb Douglass*, yaitu suatu fungsi yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu bersifat dependen, yang dijelaskan (Y) sedangkan yang satunya

bersifat independen, yang menjelaskan (X) (Soekartawi, 1993). Analisis data pada fungsi produksi *Cobb Douglass* yang akan ditransformasikan ke bentuk linier regresi berganda. Fungsi produksi *Cobb-Douglas* dengan metode kuadrat terkecil (*least square method*) dengan model fungsi sebagai berikut:

$$Y = a \cdot X_1 b_1 \cdot X_2 b_2 \cdot X_3 b_3 \cdot X_4 b_4 \cdot X_5 b_5$$

Berdasarkan fungsi produksi tersebut, maka persamaan tersebut diubah menjadi bentuk linier berganda dengan cara melogaritmakan persamaan, sehingga didapatkan persamaan:

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5$$

Keterangan :

$Y$  = Produksi Kacang Tanah (Kg)

$X_1$  = Luas Lahan (Ha)

$X_2$  = Benih (kg)

$X_3$  = Obat (ml)

$X_4$  = Pupuk (Kg)

$X_5$  = Tenaga kerja (HKP)

Pengujian hipotesis secara bersama-sama terhadap keseluruhan variabel, yaitu dengan uji statistik uji F (Suharyadi dan Purwanto, 2004),

$$F\text{- hitung} = \frac{\text{KTR (Kuadrat Tengah Regresi)}}{\text{KTS (Kuadrat Tengah Sisa)}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- Apabila nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  ( $H_0$  ditolak) berarti luas lahan, benih, obat, pupuk, tenaga kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap produksi kacang tanah.
- Sebaliknya apabila nilai  $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  ( $H_0$  diterima) berarti luas lahan, benih, obat, pupuk, tenaga kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap produksi kacang tanah

Setelah itu dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$t\text{-hitung} = \frac{b_i}{S_{bi}} \quad S_{bi} = \sqrt{\frac{JKS}{KTS}}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien regresi ke-i

$S_{bi}$  = Standart deviasi ke-i

JKS = Jumlah kuadrat sisa

KTS = Kuadrat tengah sisa

Kriteria pengambilan keputusan:

- $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel  $X_1$  sampai  $X_5$  memberikan pengaruh yang nyata pada produksi kacang tanah.
- $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel} (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel  $X_1$  sampai  $X_5$  memberikan pengaruh tidak nyata pada produksi kacang tanah.

Untuk memperkuat pengujian, dihitung besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar produksi dapat diterangkan oleh variabel penjelas. Koefisien determinasi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat Tengah}}$$

Dimana apabila  $R^2$  berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$

- Nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel  $X_1$  sampai  $X_5$  mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%.
- Nilai  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian  $X_1$  sampai  $X_5$  dari persamaan regresi.

Untuk menguji hasil estimasi regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik. Asumsi-asumsi tersebut haruslah dipenuhi di dalam menyusun regresi berganda sehingga hasilnya tidak bias. Untuk menguji hasil estimasi regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan sebagai berikut

#### A. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier yang sempurna (koefisien korelasi antar-variabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar erorinya tidak terhingga.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan apabila terjadi multikolinier yaitu membuang variabel bebas yang diperlukan sebagai penyebab multikolinier, hal ini terlihat dari nilai korelasi parsial antar-variabel bebas yang tinggi, cara lain yang dapat dilakukan dengan manambah observasi atau data lagi.

B. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas untuk menunjukkan nilai varians ( $Y - \bar{Y}$ ) antar-nilai Y tidaklah sama atau hetero, hal demikian sering terjadi dikarenakan data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak.

C. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Cara mendeteksinya yaitu: a) metode grafik yang menghubungkan antara error (e) atau residu dengan waktu, apabila terdapat hubungan yang sistematis baik meningkat atau menurun menunjukkan adanya autokorelasi, b) uji *durbin Watson*, apabila nilai *durbin watson* berkisar antara dU dan 4-dU, maka tidak terjadi autokeralasi.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis kedua yaitu mengenai efisiensi biaya produksi yang dihitung dari pendapatan menggunakan analisis R/C rasio, atau dikenal sebagai perbandingan penerimaan dan biaya. Secara matematik dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = FC + VC$$

$$R/C \text{ rasio} = [(P \times Q) / (TFC + TVC)]$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan usahatani kacang tanah (Rp)

TC = Total Biaya produksi usahatani kacang tanah (Rp)

P = Harga kacang tanah (Rp/kg)

Q = Jumlah kacang tanah yang dijual (kg)

TFC = total biaya tetap usahatani kacang tanah (Rp)

TVC = total biaya variabel usahatani kacang tanah (Rp)

Secara teoritis R/C rasio menunjukkan bahwa setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar nilai R/C rasionalnya. Suatu usaha dapat dikatakan menguntungkan dan efisien untuk diusahakan dengan

kriteria pengambilan keputusan apabila nilai  $R/C > 1$  adalah efisien atau menguntungkan. Namun, apabila  $R/C < 1$ , usaha tersebut tidak menguntungkan sehingga tidak efisien untuk diusahakan, dan apabila nilai  $R/C = 1$  artinya kegiatan usahatani tersebut tidak untung dan tidak rugi (*Break Even Point*).

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan formulasi persamaan sebagai berikut (Wibowo,2000) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut diaplikasikan dalam model penelitian:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Dimana :

$Y$	: Pendapatan (Rp)
$a$	: konstanta
$x_1$	: Benih (Rp/Kg)
$x_2$	: Obat (Rp/ml)
$x_3$	: Pupuk (Rp/Kg)
$x_4$	: Tenaga Kerja (Rp/HKP)
$x_5$	: Produksi (Kg)
$x_6$	: Harga Jual (Rp/Kg)
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$	: koefisien regresi

Pengujian keseluruhan variable apakah memberikan pengaruh terhadap variable dependen menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Kuadrat Tengah Regresi (KTR)}}{\text{Kuadrat Tengah Sisa (KTS)}}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (\alpha = 5\%)$ , maka  $H_0$  ditolak artinya semua variabel biaya benih, biaya obat, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, jumlah produksi, harga jual, berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kacang tanah.
- $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} (\alpha = 5\%)$ , maka  $H_0$  diterima artinya semua variabel biaya benih, biaya obat, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, jumlah produksi, harga jual, tidak berpengaruh terhadap pendapatan ushatani kacang tanah.

Setelah itu dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$t\text{-hitung} = \frac{b_i}{S_{bi}} \quad S_{bi} = \sqrt{\frac{JKS}{KTS}}$$

Keterangan:

- $b_i$  = Koefisien regresi ke-i
- $S_{bi}$  = Standart deviasi ke-i
- JKS = Jumlah kuadrat sisa
- KTS = Kuadrat tengah sisa

Kriteria pengambilan keputusan:

- $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel  $X_1$  sampai  $X_6$  memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen)
- $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel  $X_1$  sampai  $X_6$  memberikan pengaruh tidak nyata pada pendapatan (variabel dependen).

Kemudian untuk menguji seberapa jauh variabel Y disebabkan oleh variabel X, dihitung menggunakan nilai koefisiensi determinasi dengan rumus :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat Tengah}}$$

Nilai  $R^2$  berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$

- Nilai  $R^2 = 1$ , menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi.
- Nilai  $R^2 = 0$ , menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan.

Menurut (Suharyadi, 2004) untuk menguji hasil estimasi regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik. Asumsi-asumsi tersebut haruslah dipenuhi di dalam menyusun regresi berganda sehingga hasilnya tidak bias. Untuk menguji hasil estimasi regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik.

Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan sebagai berikut

#### A. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier yang sempurna (koefisien korelasi antar-variabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari

variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar erornya tidak terhingga. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan apabila terjadi multikolinier yaitu membuang variabel bebas yang diperlukan sebagai penyebab multikolinier, hal ini terlihat dari nilai korelasi parsial antar-variabel bebas yang tinggi, cara lain yang dapat dilakukan dengan manambah observasi atau data lagi.

B. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas untuk menunjukkan nilai varians ( $Y - \bar{Y}$ ) antar-nilai Y tidaklah sama atau hetero, hal demikian sering terjadi dikarenakan data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak.

C. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Cara mendeksnnya yaitu: a) metode grafik yang menghubungkan antara error (e) atau residu dengan waktu, apabila terdapat hubungan yang sistematis baik meningkat atau menurun menunjukkan adanya autokorelasi, b) uji *durbin Watson*, apabila nilai *durbin watson* berkisar antara dU dan 4-dU, maka tidak terjadi autokeralasi.

### 3.6 Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian dari variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini secara singkat dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Petani kacang tanah merupakan petani yang memiliki usahatani kacang tanah di lahan yang terletak di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul.
2. Kacang tanah merupakan salah satu jenis komoditas tanaman pangan yang berupa kacang-kacangan.
3. Kacang tanah kelinci dan lokal adalah jenis varietas kacang tanah yang ditanam oleh Petani di Desa Selodakon.
4. Produksi usahatani kacang tanah merupakan hasil yang diperoleh petani kacang tanah dari kegiatan usahatani kacang tanah yang dilakukan sekali dalam setahun.

5. Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya usahatani kacang tanah yang besarnya tidak tergantung pada jumlah produksi kacang tanah yang akan dihasilkan seperti sewa lahan, pajak lahan, dan biaya pengairan.
6. Biaya variabel (*variable cost*) merupakan biaya usahatani kacang tanah yang besar atau nilainya tergantung pada berapa jumlah produksi kacang tanah yang akan dihasilkan seperti biaya benih, biaya tenaga kerja, biaya pupuk dan biaya obat-obatan.
7. Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel.
8. Efisiensi biaya produksi usahatani kacang tanah adalah perbandingan antara rata-rata penerimaan usahatani kacang tanah dengan rata-rata biaya produksi usahatani kacang tanah yang dikeluarkan oleh petani kacang tanah di Desa Selodakon.
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember diantaranya adalah luas lahan, jumlah benih, obat, pupuk, dan tenaga kerja.
10. Luas lahan merupakan luasan lahan yang ditanami kacang tanah dalam satuan hektar (Ha).
11. Benih merupakan jumlah benih kacang tanah yang digunakan dalam usahatani kacang tanah (Kg).
12. Obat merupakan Dosis obat yang digunakan oleh petani pada usahatani kacang tanah di Desa Selodakon. Jenis obat yang digunakan adalah folikur (ml).
13. Pupuk merupakan jumlah pupuk yang digunakan pada usahatani kacang tanah di Desa Selodakon yang terdiri dari dua jenis yaitu pupuk urea dan pupuk ponska(Kg).
14. Tenaga kerja merupakan tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi kacang tanah baik untuk persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan. (HKP).
15. Pendapatan usahatani kacang tanah merupakan selisih antara penerimaan usahatani kacang tanah dan semua biaya usahatani kacang tanah, atau dengan

kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih.

16. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah terdiri dari biaya benih, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya obat, jumlah produksi dan harga jual.
17. Benih merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli benih kacang tanah (Rp/Kg).
18. Tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani kacang tanah (Rp/HKP).
19. Pupuk merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli pupuk yang diperlukan dalam usahatani kacang tanah (Rp/Kg).
20. Obat merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli obat yang diperlukan dalam usahatani kacang tanah (Rp/ml).
21. Produksi merupakan jumlah produksi yang dihasilkan dari usahatani kacang tanah (Kg).
22. Harga jual merupakan harga jual kacang tanah dan merupakan nilai yang diterima petani kacang tanah (Rp/Kg).

## BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### 4.1 Keadaan Geografis Desa Selodakon

Desa Selodakon terletak di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Desa Selodakon terdiri dari dua dusun yaitu dusun Krajan yang terdiri dari 7 RW 20 RT dan dusun Tegal paron yang terdiri dari 5 RW 15 RT. Secara umum letak geografis Desa Selodakon terletak pada wilayah dataran sedang yang luas yang merupakan lembah yang subur. Adapun batas-batas administratif Desa Selodakon adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Perhutani Argopuro Kecamatan Tanggul
Sebelah Timur	: Desa Curah Kalong Kecamatan Bangsalsari
Sebelah Selatan	: Desa Klatakan Kecamatan Tanggul
Sebelah Barat	: Desa Darungan Kecamatan Tanggul

Desa Selodakon bearada pada ketinggian tanah dari permukaan air laut mencapai 100-500 m, yang memiliki curah hujan 15mm/ tahun dan suhu udara yang sedang. Jarak tempuh dari Desa Selodakon menuju kantor Kecamatan Tanggul sejauh 7 km dapat ditempuh selama 30 menit dengan kendaraan bermotor. Jarak tempuh Desa Selodakon menuju Kabupaten Jember sejauh 30 km dan dapat ditempuh selama 60 menit dengan kendaraan bermotor.

### 4.2 Keadaan Penduduk Desa Selodakon

#### 4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Usia

Secara umum Desa Selodakon mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli dengan dan sisanya sebagian kecil merupakan penduduk pendatang. Dilihat dari penyebaran suku bangsa penduduk Desa Selodakon terdapat dua suku Jawa dan Madura dan sebagian kecil suku yang lain. Jumlah penduduk di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul adalah sebanyak 6.214 jiwa. Penduduk tersebut terdiri dari 2.962 jiwa penduduk laki-laki, dan 3.252 jiwa penduduk perempuan, serta jumlah rumah tangga sebanyak 1.715 KK.

Berikut merupakan jumlah penduduk di Desa Selodakon berdasarkan spesifikasi usia adalah seperti dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2015

No	Kelompok usia (tahun)	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L + P	Presentase (%)
1	00 - 09	354	419	773	12,1
2	10- 19	566	604	1.170	18,2
3	20 - 29	471	565	1.036	16,2
4	30 - 39	466	468	934	14,5
5	40 - 49	329	484	813	12,7
6	50 - 59	450	438	888	13,9
7	60 - 69	207	202	409	6,4
8	70 - 75+	205	180	385	6,0
<b>Jumlah</b>		<b>3048</b>	<b>3360</b>	<b>6408</b>	<b>100</b>

Sumber : Profil Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Tahun 2015

Pada tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa presentase terbesar terdapat pada golongan usia 10 – 19 tahun yaitu sebesar 1170 jiwa atau sebesar 18,2%, kemudian presentase terbesar kedua adalah golongan usia 20 – 29 tahun yaitu sebesar 1.036 jiwa atau sebesar 16,2%, setelah itu golongan usia 30 – 39 tahun yaitu sebesar 934 jiwa atau sebesar 14,5%. Golongan usia 40 – 49 tahun yaitu sebesar 813 jiwa atau sebesar 12,7%, kemudian golongan usia 00 – 09 tahun sebesar 773 jiwa atau 12,1 % dan golongan usia 50 – 59 tahun sebesar 888 jiwa atau 13,9 %. Golongan usia 60 - 69 tahun sebesar 409 jiwa, dan yang terakhir golongan usia 70 – 75+ sebesar 385 jiwa atau 6,0%. Kelompok usia penduduk Di Desa Selodakon yang produktif cukup besar yaitu antara usia 15 – 59 tahun. Besarnya jumlah penduduk usia produktif menunjukkan bahwa di Desa Selodakon terdapat usia angkatan kerja yang cukup besar. Responden yang diambil dalam penelitian yaitu penduduk yang berusia 31 - 70 tahun. Penduduk tersebut terdiri dari laki-laki dan perempuan.

#### 4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Pendidikan masyarakat sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia. Kualitas SDM yang baik dapat mendukung penciptaan kesuksesan

dalam proses pembangunan suatu wilayah. Tingkat pendidikan termasuk aspek yang perlu diperhatikan, karna dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat kemajuan suatu wilayah dan kemampuan masyarakat. Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat di Desa Selodakon beragam. Keadaan masyarakat di Desa Selodakon berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2015

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	Tidak tamat SD	2186	35,18
2	SD Sederajat	2364	38,04
3	SLTP Sederajat	1325	21,32
4	SMU Sederajat	308	4,96
5	Diploma	12	0,19
6	Sarjana (S1)	15	0,24
7	Pasca Sarjana	4	0,06
<b>Jumlah</b>		<b>6214</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Profil Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Tahun 2015*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Desa Selodakon yang tidak tamat SD sebanyak 2186 jiwa atau 35,18%. Penduduk lulusan SD/sederajat yaitu sebanyak 2364 atau 38,04%. Penduduk yang lulusan SLTP/sederajat yaitu sebanyak 1325 jiwa atau 21,32%, sedangkan yang lulusan SMA/sederajat yaitu sebanyak 308 jiwa atau 4,96%. Penduduk Selodakon juga berasal dari lulusan perguruan tinggi yaitu terdiri dari lulusan Diploma sebanyak 12 jiwa atau 0,19%, lulusan Sarjana (S1) sebanyak 15 jiwa atau 0,24%, dan lulusan Pasca Sarjana sebanyak 4 jiwa atau 0,06%.

#### 4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan sumber untuk memperoleh penghasilan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat di Desa Selodakon memiliki mata pencaharian yang beragam bidang diantaranya bidang Pertanian, bidang Industri Pengolahan kecil atau kerajinan tangan, bidang Konstruksi atau

Bangunan, bidang Perdagangan, Rumah Makan, Jasa, bidang Transportasi, Pergudangan, Komunikasi, bidang Perbengkelan, dan lain-lain.

Berikut ini data jenis bidang mata pencaharian yang terdapat di Desa Selodakon dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Bidang Mata Pencaharian di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2015

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Presentase (%)
1	Pertanian	5503	88,56
2	Industri Pengolahan kecil	250	4,02
3	Konstruksi/Bangunan	35	0,56
4	Perdagangan, Rumah Makan, Jasa Transportasi, Pergudangan dan	77	1,24
5	Komunikasi	213	3,43
6	Perbengkelan	7	0,11
7	Dan lain-lain	129	2,08
<b>Jumlah</b>		<b>6214</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Profil Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Tahun 2015

Pada Tabel 4.3 menjelaskan bahwa penduduk di Desa Selodakon mayoritas bermata pencaharian di bidang pertanian yaitu sebanyak 5503 jiwa atau 88,56%. Setelah bidang pertanian, bidang mata pencaharian yang terbesar kedua pada bidang Industri Pengolahan Kecil yaitu sebanyak 250 jiwa atau 4,02%. Bidang Konstruksi atau Bangunan sebanyak 35 jiwa atau 0,56%, bidang Komunikasi sebanyak 213 jiwa atau 3,43%, bidang Perbengkelan sebanyak 7 jiwa atau 0,11, sedangkan bidang lain-lain sebanyak 129 jiwa atau 2,08%. Berdasarkan jumlah tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertanian merupakan sebagai sektor unggulan dan memiliki peran yang dominan dan strategis bagi pembangunan perekonomian penyedia bahan pangan, bahan baku produk olahan, peningkatan pendapatan di Desa Selodakon dan masyarakat serta penyerapan tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan.

#### 4.3 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan

Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember merupakan salah satu desa yang memiliki luas wilayah 647.734 Hektar. Luas wilayah tersebut

dibedakan berdasarkan luas lahan pemukiman, luas lahan persawahan, luas lahan pekarangan, luas lahan pemakaman umum, dan luas lahan fasilitas umum lainnya. Masing-masing luas lahan tersebut memiliki luas yang berbeda-beda dan dapat dilihat berdasarkan tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Luas Wilayah Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember menurut Penggunaan Lahan

No	Uraian	Luas lahan (Ha)
1	Luas lahan pemukiman	89.804
2	Luas lahan persawahan	377.7
3	Luas lahan pekarangan	165.3
4	Luas lahan pemakaman umum	2.7
5	Luas lahan fasilitas umum	12.23
<b>Total Luas</b>		<b>647.734</b>

Sumber : Profil Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa lahan yang digunakan sebagai lahan pemukiman mencapai 89.804 ha, luas lahan persawahan 377.7 ha, luas lahan pekarangan 165.3 ha, luas lahan pemakaman umum 2,7 ha, dan luas lahan fasilitas umum 12.23 ha. Lahan persawahan merupakan luas lahan yang paling terbesar dibandingkan dengan lahan lainnya. Lahan persawahan tersebut sebagian digunakan untuk usahatani kacang tanah di Desa Selodakon.

#### 4.4 Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon

Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten merupakan salah satu desa yang mengusahakan kacang tanah di Kabupaten Jember. Sebagian besar penduduk di Desa Selodakon bermata pencaharian sebagai petani. Petani di Desa Selodakon mayoritas mengusahakan tanaman pangan. Tanaman pangan tersebut antara lain ubi kayu, kacang tanah, kedelai, jagung, dan padi. Sebagian besar petani di Desa Selodakon menanam kacang tanah, jagung dan padi, sedangkan yang menanam ubi kayu dan kedelai hanya sebagian kecil. Tanaman kacang tanah merupakan salah satu tanaman yang menjadi komoditas unggulan di Desa Selodakon, karena kondisi wilayah yang mendukung serta lahan yang terdapat di Desa Selodakon cocok untuk membudidayakan kacang tanah. Jenis kacang tanah yang ditanam oleh petani Desa Selodakon Keacamatan Tanggul Kabupaten Jember adalah kacang kelinci. Jenis kacang tanah tersebut digunakan oleh petani

di Desa Selodakon karena merupakan jenis kacang tanah dengan mutu dan kualitas terbaik.

Petani di Desa Selodakon beberapa diantaranya telah menerapkan sistem padi–padi–jagung sedangkan yang lainnya tetap konsisten menerapkan sistem padi–padi–kacang tanah. Tanaman kacang tanah di Desa Selodakon dapat dipanen selama tiga bulan (90 hari), namun apabila kualitas tanah dan dataran tanah bagus kacang tanah tersebut dapat dipanen hanya selama 80 hari saja. Usahatani kacang tanah di desa Selodakon mempunyai keunikan yaitu dalam usahataninya terdapat sistem cabut serentak. Yang dimaksud dengan sistem cabut serentak yaitu semua petani sama-sama mencabut kacang tanah atau panen pada waktu dan hari yang sama. Lahan yang digunakan umumnya lahan sendiri tetapi ada juga yang sewa. Tenaga kerja yang digunakan ada dari tenaga kerja dalam keluarga sendiri, dan ada juga yang menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga. Untuk menanam kacang tanah terlebih dahulu yaitu pengolahan tanah dengan mencangkul tanah yang bertujuan untuk membersihkan tanah dan menghilangkan apabila terdapat tumbuhan inang bagi hama dan penyakit. Kemudian mengatur jarak tanam dibuat untuk menanam kacang tanah. Petani di Desa Selodakon untuk mengatur jarak tanam menggunakan alat garu, alat garu tersebut biasanya dibuat sendiri oleh petani karena terbuat dari bahan yang sederhana yaitu bambu. Setelah itu melubangi tanah untuk menanam benih kacang tanah. Penyiangan dilakukan untuk menghindari hama dan penyakit pada tanaman. Selain itu dilakukan juga pembubunan. Pembubunan dilakukan dengan cara mengumpulkan tanah di daerah barisan sehingga membentuk gundukan yang membentuk memanjang sepanjang barisan tanaman. Pemupukan dan pengendalian HPT harus dilakukan sesuai dengan dosis atau takaran. Untuk memperoleh hasil yang bagus dan banyak, petani harus melakukan pemeliharaan tanaman dengan baik.

## 4.5 Gambaran Umum Kelompok Tani yang Berada di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Di desa Selodakon Kecamatan Tanggul terdapat 7 kelompok tani. Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerja sama dan untuk

berbagi informasi antara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Tujuh kelompok tani yang ada di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember antara lain yaitu :

1. Kelompok tani Karya Indah
2. Kelompok tani Karya Raya
3. Kelompok tani Wonogiri
4. Kelompok tani Sumber Alam
5. Kelompok tani Sidomekar
6. Kelompok tani Tani Lumayan
7. Kelompok tani Sumber Langon.

Berdasarkan jumlah kelompok tani yang ada di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, peneliti hanya mengambil tiga kelompok tani untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan dari kelompok tani yang setiap tahunnya menanam kacang tanah. Tiga kelompok tani yaitu terdiri dari kelompok tani Karya Indah dengan ketua kelompok tani Bapak Faisol dengan jumlah sampel yang diambil 15 orang, kelompok tani Tani Lumayan dengan ketua kelompok tani Bapak Ali Muntaha yang terletak di dusun krajan dengan jumlah sampel yang diambil 13 orang, dan kelompok tani Sumber Langon dengan ketua kelompok tani Bapak Nur Hasan dengan jumlah sampel yang diambil 14 orang.

Kegiatan perkumpulan yang dilakukan oleh kelompok tani yaitu setiap sebulan sekali dirumah anggota kelompok tani yang dilakukan secara bergiliran. Perkumpulan ini membahas mengenai permasalahan yang terjadi atau permasalahan yang dihadapi oleh para petani dalam melaksanakan usahatani. Dengan diadakanya perkumpulan tersebut, maka para petani dapat membicarakan secara musyawarah untuk mendapatkan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh para petani. Petani kacang tanah di Desa Selodakon ada yang melakukan kerja sama dengan PT. Garudafood yang terletak di Pati Jawa Tengah tetapi hanya sebagian saja. Petani yang bermitra dengan PT. Garudafood yang mempunyai kualitas kacang tanah yang bagus dan sesuai standart dan petani tersebut melakukan perjanjian dahulu dari awal.

## BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember adalah luas lahan, benih, obat, pupuk, dan tenaga kerja. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata adalah luas lahan, benih dan tenaga kerja, sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh secara tidak nyata adalah obat dan pupuk. Faktor produksi yang berpengaruh positif terhadap produksi kacang tanah adalah luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja. Sedangkan faktor yang berpengaruh negatif adalah obat.
2. Penggunaan biaya usahatani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember adalah efisien. Nilai R/C ratio pada usahatani kacang tanah tersebut yaitu sebesar 2,35.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember adalah biaya benih, biaya obat, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, jumlah produksi, dan harga jual. Faktor pendapatan yang berpengaruh positif terhadap pendapatan adalah jumlah produksi dan harga jual. Sedangkan faktor yang berpengaruh negatif adalah biaya benih, biaya obat, biaya pupuk, biaya tenaga kerja.

### 6.2 Saran

1. Untuk dapat meningkatkan produksi kacang tanah, sebaiknya petani dapat mengurangi penggunaan dosis obat.
2. Petani sebaiknya lebih memperhatikan dalam pemeliharaan tanaman kacang tanah supaya dapat memperbaiki kualitas kacang tanah sehingga harga jualnya juga dapat tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto,T. 2001. *Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan Kering*. Jakarta : PT Penebar Swadaya, anggota IKAPI.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Kabupaten Jember dalam Angka 2013*. Pemerintah Kabupaten Jember. Jember
- Daniel, Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hariyati, Y. 2007. *Ekonomi Mikro (Pendekatan Matematis dan Grafis)*. Jember: CSS.
- Hutajulu, Asmi Tiurland, Sebayang, Thomson, Dan Simamora, Liska. 2013. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Kabupaten Tapanuli Utara. Vol.2 No.5
- Maryam, Syarifah. 2009. Analisis Pendapatan dan efisiensi Usahatani Aglaonema (*Aglaonema sp.*) di Samarinda. *EPP*. Vol. 6 No. 1.
- Natal, Virgilius, dan Asnah. 2009. Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Tagawiti Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata. *Buana Sains*. Vol. 9 No. 1
- Nazir, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suharyadi, dan Purwanto S.K. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahim, Abd. Dan Hastuti, D.R. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rukmana, Rahmat. 1998. *Kacang Tanah*. Yogyakarta : KANISIUS (Anggota IKAPI)2
- Rumagit, G, Oktavianus P., Rizky Mirah. 2011. Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan. *Pendapatan Usahatani Kacang Tanah*. Vol. 7 No. 2.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Petanian (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Soetrisno, Anik Suwandari, Rijanto. 2006. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Malang: Bayumedia Publishing.

- Sugiarto dan Siagian, Dergibson. 2002. Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. ALFABETA.
- Suprapto. 2001. *Bertanam Kacang Tanah*. Jakarta : PT Penebar Swadaya, Anggota IKAPI
- Suratiningsih, Sri, Karyadi, dan Suyudono. 2011. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Kacang Tanah Pengguna Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik. *Agromedia*. Vol. 29. No. 2
- Suratiyah, Ken. 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Tim Bina Karya Tani. 2009. *Budidaya Tanaman Kacang Tanah*. Bandung : Yrama Widya.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- UPTD Kecamatan Tanggul. 2014, *Buku profil Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. Jember
- Wibowo, R. 2001. Teori Ekonomi Mikro. Jember: Jurusan Sosial Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**KUISIONER**

---

**JUDUL : Analisis Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**

**LOKASI : Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**

**IDENTITAS PENELITI**

Nama : Aris Dwi Nurul Mala  
NIM : 111510601092  
Hari/Tanggal :

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur : ..... Tahun  
Alamat :  
Jumlah Anggota Keluarga : ..... Orang  
Pekerjaan Utama :  
Pekerjaan Sampingan :  
Status :  
1. Petani pemilik  
2. Petani penggarap  
Luas Lahan : ..... Ha  
Lahan milik sendiri .....  
Lahan sewaan .....  
No. Responden :

### 1. Gambaran umum Kacang Tanah

a. Bagaimana awal mula menjalankan usahatani kacang tanah?

.....

b. Berapa lama menjalankan usahatani kacang tanah?

.....

c. Berapa lama umur ekonomis tanaman kacang tanah?

.....

d. Adakah kendala yang dihadapi dalam berusahatani kacang tanah?

.....

e. Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?

.....

f. Berapa harga kacang tanah/kg nya?

.....

g. Dimana anda biasanya menjual kacang tanah?

.....

### 2. Sarana Produksi

a. Luas Lahan

Luas Lahan (Ha)	Status Lahan (Sewa/milik sendiri)	Biaya sewa/Tahun

b. Benih/Bibit

No	Jenis	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)
1				
2				
Total				

c. Pupuk

No	Jenis	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)
1	Pupuk Organik : a. Pupuk Kandang b. .... c. ....			
2	Pupuk Anorganik/ kimia a. .... b. .... c. ....			
Total				

d. Obat-obatan/Pestisida

No	Jenis	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/lliter)	Total (Rp)
1				
2				
3				
4				
Total				

e. Tenaga Kerja

2. Pemeliharaan:								
a. Pemupukan - Pria - Wanita								
b. Penyirangan - Pria - Wanita								
c. Pengendalian HPT - Pria - Wanita								
d. Pemanenan - Pria - Wanita								
Total								

f. Lain-lain

No	Jenis	Jumlah	Harga	Total
1	Biaya pengairan/thn			
2	Biaya Pajak			
3				
Total				

**3. Total Biaya Usahatani**

a. Biaya Variabel

- Jumlah biaya benih : Rp .....
- Jumlah biaya pupuk : Rp .....
- Jumlah biaya pestisida : Rp .....
- Jumlah biaya tenaga kerja : Rp .....
- Jumlah biaya lain-lain : Rp .....

b. Biaya Tetap

- Sewa tanah per Ha : Rp .....

- Pajak tanah per Ha : Rp .....
  - Sumbangan / Biaya Pengairan : Rp .....
  - Lain-lain : Rp .....
- 
- c. Biaya Total : **Rp .....**

T

#### 4. Hasil Usahatani

- Total Produksi : Rp .....
- Harga Jual : Rp .....
- Total Penjualan : Rp .....
- Penerimaan : Rp .....
- Total Biaya : Rp .....
- Pendapatan Bersih : Rp .....

#### II. Efisiensi Biaya Usahatani Kacang Tanah

No	Produksi Kacang Tanah (kg)	Harga Jual (Rp/kg)	Penerimaan (TR)	Total Biaya Produksi (TC)
1				

•  $\frac{TR}{TC} =$

#### III. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah

##### 1. Luas Lahan

- Berapa luas lahan yang anda gunakan untuk usahatani kacang tanah? .... Ha  
Dan apakah lahan tersebut milik sendiri ataukah lahan sewaan? .....
- Jika sewaan, berapa sewa lahan tersebut? Rp ..... / tahun
- Sejak kapankah anda mulai mengelola tanah tersebut untuk usahatani kacang tanah? .....

##### 2. Penggunaan Benih

- Apakah jenis benih yang anda gunakan dalam berusahatani kacang tanah ini?  
.....
- Apakah jenis tersebut paling unggul diantara jenis benih kacang tanah lainnya?

- Berapa jumlah benih yang anda gunakan dalam sekali masa tanam?

### 3. Penggunaan Tenaga Kerja

- Apakah anda menggunakan tenaga kerja dalam menjalankan usahatani kacang tanah ini?

- a. Ya      b. Tidak

Alasan .....

- Apakah tenaga kerja yang anda gunakan berasal dari keluarga ataukah bukan keluarga? Mengapa demikian?

- Dalam satu kali masa tanam kacang tanah, berapa jumlah keseluruhan tenaga kerja yang anda gunakan?

- Mengapa anda menggunakan tenaga kerja dan apakah anda tidak merasa rugi dalam berusahatani kacang tanah jika menggunakan tenaga kerja?

### 4. Jumlah Produksi

- Dengan luas lahan yang anda gunakan berusahatani, berapa jumlah produksi kacang tanah anda dalam satu kali masa tanam?

- Apakah setiap kali berusahatani kacang tanah jumlah produksi anda tetap (konstan) atau tidak berubah-ubah?

- a. Ya      b. Tidak

Alasan .....

### 5. Harga Jual

- Berdasarkan apa anda dalam menentukan harga jual?

- Berapa keuntungan yang anda peroleh dari harga yang telah anda tetapkan?

- Apakah anda merasa sudah sesuai harga jual tersebut dengan kegiatan usahatani kacang tanah yang anda lakukan?

- .....  
• Apakah penetapan harga jual sudah terjangkau oleh pelanggan?

- a. Ya            b. Tidak

Alasan .....

- Bagaimana upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi?

## 6. Penggunaan Obat

- Apakah jenis obat yang anda gunakan dalam berusahatani kacang tanah ini?

- .....  
• Apakah jenis tersebut paling unggul diantara jenis obat lainnya?

- .....  
• Berapa jumlah obat yang anda gunakan dalam sekali masa tanam?

- .....  
• Hama apa yang biasanya menyerang tanaman kacang tanah ini?

- .....  
• Bagaimana cara anda mengaplikasikan obat tersebut?

## 7. Penggunaan Pupuk

- Apakah jenis pupuk yang anda gunakan dalam berusahatani kacang tanah ini?

- .....  
• Apakah jenis tersebut paling unggul diantara jenis pupuk lainnya?

- .....  
• Berapa jumlah pupuk yang anda gunakan dalam sekali masa tanam?

- .....  
• Bagaimana cara anda mengaplikasikan pupuk tersebut?

**DOKUMENTASI**



**Gambar 1. Tanaman kacang tanah umur 15 hari**



**Gambar 2. Tanaman kacang tanah umur 35 hari**



**Gambar 3. Wawancara dengan petani kacang tanah di Desa Selodakon**



**Gambar 4. Wawancara dengan ketua kelompok tani “Tani Lumayan”**



**Gambar 5. Hasil panen kacang tanah di Desa Selodakon**

**Lampiran A. Daftar Identitas Petani Responden Di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Alamat</b>	<b>Luas Lahan</b>	<b>Status Lahan</b>	
					<b>Milik Sendiri</b>	<b>Sewa</b>
1	Junaidi	50	Dusun Krajan	0,75	0,75	
2	Ruslan	60	Dusun Krajan	1,3	1,3	
3	Faisol	60	Dusun Krajan	2	2	
4	Imam	56	Dusun Krajan	1,8	1,8	
5	Di	50	Dusun Krajan	0,8	0,8	
6	Lutfi	50	Dusun Krajan	0,5		0,5
7	Roh	45	Dusun Krajan	0,5	0,5	
8	Sanadi	43	Dusun Krajan	1	1	
9	Tris	42	Dusun Krajan	0,6	0,6	
10	Usman	70	Dusun Krajan	0,25		0,25
11	Ali	34	Dusun Krajan	1	1	
12	Kardi	40	Dusun Krajan	0,5	0,5	
13	Ali M.	43	Dusun Krajan	1,5	1,5	
14	Agus	38	Dusun Krajan	1,3	1,3	
15	Paini	40	Dusun Krajan	0,45	0,45	
16	Hamida	35	Dusun Krajan	0,7	0,7	
17	Mukti	50	Dusun Tegal paron	0,4	0,4	
18	Salim	42	Dusun Tegal paron	0,2	0,2	
19	Ahmadi	41	Dusun Tegal paron	0,35		0,35
20	Buasan	39	Dusun Tegal paron	0,25		0,25
21	Sulistiani	40	Dusun Tegal paron	0,35	0,5	
22	Suraji	39	Dusun Tegal paron	0,5	0,5	
23	Romla	40	Dusun Tegal paron	0,3	0,3	
24	Kardi	45	Dusun Tegal paron	0,5	0,5	
25	Dullah	39	Dusun Tegal paron	0,85	0,85	
26	B. Aji	37	Dusun Tegal paron	0,25	0,25	
27	Sanusi	41	Dusun Tegal paron	0,45	0,45	
28	Tofik	54	Dusun Tegal paron	0,2	0,2	
29	Suarsih	43	Dusun Tegal paron	0,45	0,45	
30	Rohaya	39	Dusun Tegal paron	0,3	0,3	
31	Slamet	50	Dusun Tegal paron	0,5	0,5	
32	Paedi	41	Dusun Tegal paron	0,2	0,2	
33	Yayuk	38	Dusun Krajan	0,35	0,35	
34	Halimah	40	Dusun Krajan	0,3	0,3	
35	Tupa	45	Dusun Krajan	0,7	0,7	
36	Paini	40	Dusun Tegal paron	0,7	0,7	
37	Samsul	39	Dusun Krajan	0,5		0,5

38	Sami'an	40	Dusun Tegal paron	0,7	0,7
39	Khusnan	44	Dusun Tegal paron	0,25	0,25
40	Nurhayati	40	Dusun Krajan	0,45	0,45
41	Uswatun	37	Dusun Krajan	0,3	0,3
42	P. Lilik	42	Dusun Krajan	0,3	0,3
<b>Jumlah</b>		1841		25,55	
<b>Rata-rata</b>		43,83		1,19	

**Lampiran B. Total Kebutuhan & Biaya Benih yang digunakan oleh Petani Responden dalam Berusahatani Kacang Tanah Di Desa Selodakon**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah benih (kg)	Harga (Rp)	Total
1	Junaidi	0,75	75	27.000	2025000
2	Ruslan	1,3	130	32.000	3510000
3	Faisol	2	175	27.000	4725000
4	Imam	1,8	170	27.000	4590000
5	Di	0,8	80	32.000	2560000
6	Lutfi	0,5	55	32.000	1760000
7	Roh	0,5	35	27.000	945000
8	Sanadi	1	95	32.000	2565000
9	Tris	0,6	60	27.000	1620000
10	Usman	0,25	35	27.000	945000
11	Ali	1	45	27.000	1215000
12	Kardi	0,5	55	32.000	1485000
13	Ali M.	1,5	145	32.000	4640000
14	Agus	1,3	120	32.000	3840000
15	Paini	0,45	45	32.000	1440000
16	Hamida	0,7	30	27.000	810000
17	Mukti	0,4	45	27.000	1215000
18	Salim	0,2	30	27.000	810000
19	Ahmadi	0,35	50	27.000	1350000
20	Buasan	0,25	35	27.000	945000
21	Sulistiani	0,35	75	27.000	2025000
22	Suraji	0,5	30	27.000	810000
23	Romla	0,3	25	27.000	675000
24	Karsan	0,5	30	27.000	810000
25	Dullah	0,85	85	27.000	2295000
26	B. Aji	0,25	50	27.000	1350000
27	Sanusi	0,45	38	27.000	1026000
28	Tofik	0,2	45	27.000	1215000
29	Suarsih	0,45	76	27.000	2052000
30	Rohaya	0,3	60	27.000	1620000
31	Slamet	0,5	30	27.000	810000
32	Paedi	0,2	45	27.000	1215000
33	Yayuk	0,35	36	27.000	972000
34	Halimah	0,3	50	27.000	1350000
35	Tupa	0,7	55	27.000	1485000
36	Paini	0,7	62	32.000	1984000
37	Samsul	0,5	50	32.000	1600000
38	Sami'an	0,7	40	27.000	1080000
39	Khusnan	0,25	40	27.000	1080000

40	Nurhayati	0,45	45	27.000	1215000
41	Uswatun	0,3	35	27.000	945000
42	P. Lilik	0,3	50	27.000	1350000
	<b>Jumlah</b>	<b>25,55</b>	<b>2562</b>	<b>1169000</b>	<b>71959000</b>
	<b>Rata – rata</b>	<b>0,6</b>	<b>61,0</b>	<b>27833,3</b>	<b>1713309,5</b>



**Lampiran C. Total Kebutuhan & Biaya Obat-obatan yang digunakan oleh Petani Responden dalam Berusahatani Kacang Tanah Di Desa Selodakon**

No.	Nama	Luas Lahan	Folikur		Total
		(Ha)	Jumlah (ml)	Harga (Rp/ml)	
1	Junaidi	0,75	100	1000	100000
2	Ruslan	1,3	250	1000	250000
3	Faisol	2	300	1000	300000
4	Imam	1,8	250	1000	250000
5	Di	0,8	200	1000	200000
6	Lutfi	0,5	175	1000	175000
7	Roh	0,5	75	1000	75000
8	Sanadi	1	200	1000	200000
9	Tris	0,6	150	1000	150000
10	Usman	0,25	200	700	140000
11	Ali	1	100	700	70000
12	Kardi	0,5	105	700	73500
13	Ali M.	1,5	250	700	175000
14	Agus	1,3	220	700	154000
15	Paini	0,45	120	700	84000
16	Hamida	0,7	60	700	42000
17	Mukti	0,4	75	700	52500
18	Salim	0,2	75	1000	75000
19	Ahmadi	0,35	150	1000	150000
20	Buasan	0,25	80	700	56000
21	Sulistiani	0,35	90	1000	90000
22	Suraji	0,5	80	700	56000
23	Romla	0,3	65	700	45500
24	Karsan	0,5	60	700	42000
25	Dullah	0,85	175	700	122500
26	B. Aji	0,25	50	700	35000
27	Sanusi	0,45	105	700	73500
28	Tofik	0,2	55	700	38500
29	Suarsih	0,45	110	700	77000
30	Rohaya	0,3	90	700	63000
31	Slamet	0,5	80	700	56000
32	Paedi	0,2	40	1000	40000
33	Yayuk	0,35	75	700	52500
34	Halimah	0,3	85	1000	85000
35	Tupa	0,7	90	1000	90000
36	Paini	0,7	150	1000	150000
37	Samsul	0,5	125	1000	125000
38	Sami'an	0,7	70	1000	70000

39	Khusnan	0,25	60	700	42000
40	Nurhayati	0,45	110	700	77000
41	Uswatun	0,3	85	1000	85000
42	P. Lilik	0,3	60	1000	60000
	<b>Jumlah</b>	<b>25,55</b>	<b>5045</b>	<b>35400</b>	<b>4347500</b>
	<b>Rata – rata</b>	<b>0,6</b>	<b>120,1</b>	<b>842,9</b>	<b>103511,9</b>

**Lampiran D. Total Kebutuhan & Biaya Pupuk yang Digunakan Oleh Petani Responden dalam Berusahatani Kacang Tanah Di Desa Selodakon**

No.	Nama	Luas	Kebutuhan Pupuk				Total Harga			Total (Rp)
			Urea		Ponska		Urea	Ponska		
			Kg	Rp/Kg	Kg	Rp/Kg	(Rp)	(Rp)		
1	Junaidi	0,75	70	1800	150	2300	126000	345000	471000	
2	Ruslan	1,3	150	1800	300	2300	270000	690000	960000	
3	Faisol	2	180	1800	400	2300	324000	920000	1244000	
4	Imam	1,8	200	1800	350	2300	360000	805000	1165000	
5	Di	0,8	80	1800	150	2300	144000	345000	489000	
6	Lutfi	0,5	50	1800	125	2300	90000	287500	377500	
7	Roh	0,5	60	1800	90	2300	108000	207000	315000	
8	Sanadi	1	100	1800	250	2300	180000	575000	755000	
9	Tris	0,6	60	1800	100	2300	108000	230000	338000	
10	Usman	0,25	50	1800	100	2300	90000	230000	320000	
11	Ali	1	40	1800	90	2300	72000	207000	279000	
12	Kardi	0,5	55	1800	120	2300	99000	276000	375000	
13	Ali M.	1,5	125	1800	350	2300	225000	805000	1030000	
14	Agus	1,3	120	1800	100	2300	216000	230000	446000	
15	Paini	0,45	45	1800	108	2300	81000	248400	329400	
16	Hamida	0,7	30	1800	50	2300	54000	115000	169000	
17	Mukti	0,4	40	1800	80	2300	72000	184000	256000	
18	Salim	0,2	75	1800	96	2300	135000	220800	355800	
19	Ahmadi	0,35	35	1800	84	2300	63000	193200	256200	
20	Buasan	0,25	50	1800	100	2300	90000	230000	320000	
21	Sulistiani	0,35	37	1800	88	2300	66600	202400	269000	
22	Suraji	0,5	30	1800	80	2300	54000	184000	238000	
23	Romla	0,3	27	1800	70	2300	48600	161000	209600	
24	Karsan	0,5	35	1800	60	2300	63000	138000	201000	
25	Dullah	0,85	80	1800	150	2300	144000	345000	489000	
26	B. Aji	0,25	20	1800	35	2300	36000	80500	116500	
27	Sanusi	0,45	45	1800	98	2300	81000	225400	306400	
28	Tofik	0,2	25	1800	45	2300	45000	103500	148500	
29	Suarsih	0,45	45	1800	108	2300	81000	248400	329400	
30	Rohaya	0,3	47	1800	80	2300	84600	184000	268600	
31	Slamet	0,5	30	1800	72	2300	54000	165600	219600	
32	Paedi	0,2	20	1800	48	2300	36000	110400	146400	
33	Yayuk	0,35	30	1800	84	2300	54000	193200	247200	
34	Halimah	0,3	34	1800	80	2300	61200	184000	245200	
35	Tupa	0,7	45	1800	108	2300	81000	248400	329400	
36	Paini	0,7	75	1800	100	2300	135000	230000	365000	
37	Samsul	0,5	50	1800	120	2300	90000	276000	366000	

38	Sami'an	0,7	30	1800	88	2300	54000	202400	256400
39	Khusnan	0,25	50	1800	65	2300	90000	149500	239500
40	Nurhayati	0,45	45	1800	75	2300	81000	172500	253500
41	Uswatun	0,3	35	1800	84	2300	63000	193200	256200
42	P. Lilik	0,3	40	1800	75	2300	72000	172500	244500
<b>Total</b>		25,55	2490	75600	5649	96600	4482000	11513800	15995800
<b>Rata-rata</b>		0,61	59,29	1800,00	134,50	2300,00	106714,29	274138,10	380852,38

**Lampiran E. Total Kebutuhan & Biaya Tenaga Kerja yang digunakan Oleh Petani Responden dalam Berusahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon**

No.	Nama	Pengolahan tanah			Penanaman			Pembubunan dan Penyiangan			Total		
		DK	LK	Upah LK	Total	DK	LK	Upah LK	Total	DK			
1	Junaidi	2,3	6,9	35000	240000	2,3	9,1	35000	320000	2,3	9,1	35000	320000
2	Ruslan	1,1	17,1	35000	600000	3,2	14,2	35000	496000	2,3	11,4	35000	400000
3	Faisol	0,0	19,4	35000	680000	0,0	36,6	35000	1280000	0,0	18,3	35000	640000
4	Imam	0,0	22,9	35000	800000	0,0	34,3	35000	1200000	0,0	26,3	35000	920000
5	Di	2,3	11,4	35000	400000	3,2	11,2	35000	392000	2,3	9,1	35000	320000
6	Lutfi	0,0	6,9	35000	240000	2,1	4,6	35000	160000	0,0	8,0	35000	280000
7	Roh	0,0	3,4	35000	120000	0,0	4,6	35000	160000	0,0	4,6	35000	160000
8	Sanadi	1,1	18,3	35000	640000	1,1	15,3	35000	536000	1,1	14,9	35000	520000
9	Tris	1,1	10,3	35000	360000	3,0	5,3	35000	184000	1,1	6,9	35000	240000
10	Usman	0,0	2,3	35000	80000	1,1	3,4	35000	120000	1,1	2,3	35000	80000
11	Ali	0,0	3,4	35000	120000	5,0	0,0	35000	0	3,4	2,3	35000	80000
12	Kardi	0,0	8,0	35000	280000	0,0	6,4	35000	224000	0,0	8,0	35000	280000
13	Ali M.	0,0	22,9	35000	800000	0,0	26,5	35000	928000	1,1	16,0	35000	560000
14	Agus	0,0	17,1	35000	600000	0,0	13,3	35000	464000	0,0	11,4	35000	400000
15	Paini	3,4	5,7	35000	200000	5,3	2,3	35000	80000	2,3	3,4	35000	120000
16	Hamida	2,3	0,0	35000	0	3,0	0,0	35000	0	2,3	0,0	35000	0
17	Mukti	2,3	3,4	35000	120000	2,3	17,1	35000	600000	2,3	4,6	35000	160000
18	Salim	2,3	0,0	35000	0	3,2	0,0	35000	0	2,1	0,0	35000	0
19	Ahmadi	3,4	0,0	35000	0	5,3	0,0	35000	0	5,0	0,0	35000	0
20	Buasan	2,3	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0	3,2	0,0	35000	0
21	Sulistiani	3,4	0,0	35000	0	5,3	0,0	35000	0	5,3	0,0	35000	0

22	Suraji	2,3	0,0	35000	0	4,3	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0
23	Romla	2,3	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0
24	Karsan	2,3	0,0	35000	0	4,3	0,0	35000	0	3,2	0,0	35000	0
25	Dullah	1,1	9,1	35000	320000	2,1	8,5	35000	296000	1,1	6,9	35000	240000
26	B. Aji	2,3	0,0	35000	0	3,2	0,0	35000	0	2,1	0,0	35000	0
27	Sanusi	0,0	4,6	35000	160000	0,0	7,5	35000	264000	0,0	4,6	35000	160000
28	Tofik	2,3	0,0	35000	0	3,2	0,0	35000	0	2,1	0,0	35000	0
29	Suarsih	1,1	3,4	35000	120000	4,6	2,3	35000	80000	0,0	3,4	35000	120000
30	Rohaya	1,1	5,7	35000	200000	2,1	6,9	35000	240000	1,1	3,4	35000	120000
31	Slamet	1,1	2,3	35000	80000	3,2	2,3	35000	80000	1,1	2,3	35000	80000
32	Paedi	2,3	0,0	35000	0	3,4	0,0	35000	0	2,1	0,0	35000	0
33	Yayuk	0,0	4,6	35000	160000	0,9	4,6	35000	160000	0,0	4,6	35000	160000
34	Halimah	0,0	3,4	35000	120000	0,9	2,3	35000	80000	0,0	4,6	35000	160000
35	Tupa	4,6	0,0	35000	0	5,5	0,0	35000	0	4,3	0,0	35000	0
36	Paini	1,1	6,9	35000	240000	2,1	7,5	35000	264000	1,1	9,1	35000	320000
37	Samsul	1,1	4,6	35000	160000	1,1	5,7	35000	200000	1,1	6,9	35000	240000
38	Sami'an	2,3	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0	2,1	0,0	35000	0
39	Khusnan	2,3	0,0	35000	0	4,3	0,0	35000	0	2,3	0,0	35000	0
40	Nurhayati	2,3	4,6	35000	160000	2,3	5,7	35000	200000	2,3	3,4	35000	120000
41	Uswatun	2,3	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0
42	P. Lilik	2,3	0,0	35000	0	2,3	2,3	35000	80000	1,1	0,0	35000	0
<b>Jumlah</b>		64,0	304,0	1470000	8000000	111,5	294,2	1470000	9088000	76,8	235,4	1470000	7200000
<b>Rata-rata</b>		3,0	7,2	68372	372093	5,2	6,0	68372	422698	3,6	5,6	68372	334884

**Lanjutan Lampiran E.**

No.	Nama	Pemupukan dan HPT				Panen				Biaya Total TK
		DK	LK	Upah LK	Total	DK	LK	Upah LK	Total	
1	Junaidi	2,3	3,4	35000	120000	2,3	12,6	35000	440000	1440000
2	Ruslan	2,3	4,6	35000	160000	2,3	23,8	35000	832000	2488000
3	Faisol	0,0	11,4	35000	400000	0,0	35,4	35000	1240000	4240000
4	Imam	0,0	8,0	35000	280000	0,0	36,3	35000	1272000	4472000
5	Di	2,3	4,6	35000	160000	2,3	13,7	35000	480000	1752000
6	Lutfi	0,0	3,4	35000	120000	0,0	9,8	35000	344000	1144000
7	Roh	0,0	2,3	35000	80000	0,0	5,0	35000	176000	696000
8	Sanadi	1,1	5,7	35000	200000	0,0	20,1	35000	704000	2600000
9	Tris	1,1	3,4	35000	120000	1,1	8,9	35000	312000	1216000
10	Usman	1,1	1,1	35000	40000	0,0	4,1	35000	144000	464000
11	Ali	3,4	0,0	35000	0	5,3	0,0	35000	0	200000
12	Kardi	0,0	3,4	35000	120000	0,0	9,8	35000	344000	1248000
13	Ali M.	1,1	8,0	35000	280000	1,1	21,7	35000	760000	3328000
14	Agus	0,0	4,6	35000	160000	0,0	19,4	35000	680000	2304000
15	Paini	2,3	0,0	35000	0	5,0	0,0	35000	0	400000
16	Hamida	1,1	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0	0
17	Mukti	2,3	0,0	35000	0	2,3	3,7	35000	128000	1008000
18	Salim	1,1	0,0	35000	0	3,0	0,0	35000	0	0
19	Ahmadi	2,3	0,0	35000	0	5,0	0,0	35000	0	0
20	Buasan	2,3	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0	0
21	Sulistiani	3,4	0,0	35000	0	5,0	0,0	35000	0	0
22	Suraji	2,3	0,0	35000	0	5,9	0,0	35000	0	0

23	Romla	2,3	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0	0
24	Karsan	2,3	0,0	35000	0	3,9	0,0	35000	0	0
25	Dullah	1,1	4,6	35000	160000	2,1	11,9	35000	416000	1432000
26	B. Aji	1,1	0,0	35000	0	3,0	0,0	35000	0	0
27	Sanusi	0,0	3,4	35000	120000	0,0	5,9	35000	208000	912000
28	Tofik	1,1	0,0	35000	0	3,0	0,0	35000	0	0
29	Suarsih	0,0	3,4	35000	120000	0,0	6,2	35000	216000	656000
30	Rohaya	1,1	2,3	35000	80000	1,1	8,9	35000	312000	952000
31	Slamet	1,1	1,1	35000	40000	1,1	3,9	35000	136000	416000
32	Paedi	1,1	0,0	35000	0	3,0	0,0	35000	0	0
33	Yayuk	0,0	2,3	35000	80000	0,0	5,0	35000	176000	736000
34	Halimah	0,0	2,3	35000	80000	0,0	5,0	35000	176000	616000
35	Tupa	3,4	0,0	35000	0	6,2	0,0	35000	0	0
36	Paini	3,4	3,4	35000	120000	1,1	10,7	35000	376000	1320000
37	Samsul	2,3	3,4	35000	120000	1,1	8,7	35000	304000	1024000
38	Sami'an	0,0	0,0	35000	0	3,0	0,0	35000	0	0
39	Khusnan	0,0	0,0	35000	0	4,1	0,0	35000	0	0
40	Nurhayati	1,1	1,1	35000	40000	2,3	5,7	35000	200000	720000
41	Uswatun	0,0	0,0	35000	0	5,0	0,0	35000	0	0
42	P. Lilik	0,0	0,0	35000	0	3,0	0,0	35000	0	80000
<b>Jumlah</b>		53,7	97,1	1470000	3200000	96,0	314,5	1470000	10376000	37864000
<b>Rata-rata</b>		2,5	2,3	68372	148837	4,5	2,8	68372	482605	1761116

**Lampiran F. Total Biaya Penyusutan Peralatan Pertanian Milik Petani dalam Berusahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon**

No.	Nama	Luas lahan (Ha)	Cangkul				
			jumlah (unit)	harga (Rp/unit)	Total (Rp)	umur ekonomis (th)	penyusutan (Rp/MT)
1	Junaidi	0,75	3	100000	300000	5	20000
2	Ruslan	1,3	3	120000	360000	5	24000
3	Faisol	2	3	100000	300000	5	20000
4	Imam	1,8	3	95000	285000	5	19000
5	Di	0,8	3	95000	285000	5	19000
6	Lutfi	0,5	2	120000	240000	5	16000
7	Roh	0,5	3	100000	300000	5	20000
8	Sanadi	1	4	120000	480000	5	32000
9	Tris	0,6	3	95000	285000	5	19000
10	Usman	0,25	3	120000	360000	5	24000
11	Ali	1	3	100000	300000	5	20000
12	Kardi	0,5	3	95000	285000	5	19000
13	Ali M.	1,5	3	125000	375000	5	25000
14	Agus	1,3	2	120000	240000	5	16000
15	Paini	0,45	3	80000	240000	5	16000
16	Hamida	0,7	2	120000	240000	5	16000
17	Mukti	0,4	3	100000	300000	5	20000
18	Salim	0,2	1	120000	120000	5	8000
19	Ahmadi	0,35	3	95000	285000	5	19000
20	Buasan	0,25	2	90000	180000	5	12000
21	Sulistiani	0,35	3	100000	300000	5	20000

22	Suraji	0,5	2	120000	240000	5	16000
23	Romla	0,3	3	100000	300000	5	20000
24	Karsan	0,5	3	120000	360000	5	24000
25	Dullah	0,85	3	95000	285000	5	19000
26	B. Aji	0,25	1	100000	100000	5	6667
27	Sanusi	0,45	3	100000	300000	5	20000
28	Tofik	0,2	3	95000	285000	5	19000
29	Suarsih	0,45	3	95000	285000	5	19000
30	Rohaya	0,3	2	90000	180000	5	12000
31	Slamet	0,5	4	90000	360000	5	24000
32	Paedi	0,2	3	95000	285000	5	19000
33	Yayuk	0,35	4	120000	480000	5	32000
34	Halimah	0,3	3	100000	300000	5	20000
35	Tupa	0,7	3	100000	300000	5	20000
36	Paini	0,7	3	100000	300000	5	20000
37	Samsul	0,5	1	120000	120000	5	8000
38	Sami'an	0,7	3	100000	300000	5	20000
39	Khusnan	0,25	3	95000	285000	5	19000
40	Nurhayati	0,45	3	100000	300000	5	20000
41	Uswatun	0,3	2	120000	240000	5	16000
42	P. Lilik	0,3	1	95000	95000	5	6333
Total		25,55	114	4360000	11760000	210	784000
Rata-rata		0,61	2,71	103902,44	279512,20	5,00	18634,15

**Lampiran G. Total Biaya Penyusutan Peralatan Pertanian Milik Petani Kacang Tanah di Desa Selodakon**

No.	Sabit					Sprayer					Total Penyusutan	
	jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Total (Rp)	umur ekonomis	Penyusutan (Rp/MT)	Jumlah (unit)	Harga	Total (Rp)	Umur ekonomis	Penyusutan (Rp/MT)		
1	2	45000	90000	5	6000	2	300000	600000	5	40000	66000	
2	2	45000	90000	5	6000	3	305000	915000	5	61000	91000	
3	2	45000	90000	5	6000	2	305000	610000	5	40666,6667	66666,7	
4	3	50000	150000	5	10000	2	300000	600000	5	40000	69000	
5	2	45000	90000	5	6000	2	300000	600000	5	40000	65000	
6	3	45000	135000	5	9000	2	300000	600000	5	40000	65000	
7	3	50000	150000	5	10000	1	300000	300000	5	20000	50000	
8	1	75000	75000	5	5000	2	300000	600000	5	40000	77000	
9	3	35000	105000	5	7000	2	300000	600000	5	40000	66000	
10	3	50000	150000	5	10000	1	305000	305000	5	20333,3333	54333,3	
11	3	45000	135000	5	9000	1	300000	300000	5	20000	49000	
12	4	45000	180000	5	12000	2	305000	610000	5	40666,6667	71666,7	
13	2	45000	90000	5	6000	2	305000	610000	5	40666,6667	71666,7	
14	1	75000	75000	5	5000	3	305000	915000	5	61000	82000	
15	3	35000	105000	5	7000	1	310000	310000	5	20666,6667	43666,7	
16	3	35000	105000	5	7000	1	310000	310000	5	20666,6667	43666,7	
17	3	35000	105000	5	7000	1	310000	310000	5	20666,6667	47666,7	
18	3	45000	135000	5	9000	1	310000	310000	5	20666,6667	37666,7	
19	3	35000	105000	5	7000	1	310000	310000	5	20666,6667	46666,7	
20	2	45000	90000	5	6000	1	310000	310000	5	20666,6667	38666,7	

21	3	35000	105000	5	7000	1	310000	310000	5	20666,6667	47666,7
22	3	35000	105000	5	7000	1	300000	300000	5	20000	43000
23	2	45000	90000	5	6000	1	305000	305000	5	20333,3333	46333,3
24	3	50000	150000	5	10000	1	305000	305000	5	20333,3333	54333,3
25	2	45000	90000	5	6000	2	305000	610000	5	40666,6667	65666,7
26	2	45000	90000	5	6000	1	305000	305000	5	20333,3333	33000
27	2	45000	90000	5	6000	1	305000	305000	5	20333,3333	46333,3
28	2	45000	90000	5	6000	1	305000	305000	5	20333,3333	45333,3
29	2	45000	90000	5	6000	1	305000	305000	5	20333,3333	45333,3
30	3	45000	135000	5	9000	2	305000	610000	5	40666,6667	61666,7
31	2	45000	90000	5	6000	1	300000	300000	5	20000	50000
32	3	45000	135000	5	9000	1	300000	300000	5	20000	48000
33	3	45000	135000	5	9000	1	300000	300000	5	20000	61000
34	2	45000	90000	5	6000	2	300000	600000	5	40000	66000
35	3	35000	105000	5	7000	1	300000	300000	5	20000	47000
36	2	45000	90000	5	6000	2	300000	600000	5	40000	66000
37	3	45000	135000	5	9000	1	300000	300000	5	20000	37000
38	2	45000	90000	5	6000	1	310000	310000	5	20666,6667	46666,7
39	1	45000	45000	5	3000	2	300000	600000	5	40000	62000
40	2	45000	90000	5	6000	1	300000	300000	5	20000	46000
41	3	50000	150000	5	10000	1	300000	300000	5	20000	46000
42	2	45000	90000	5	6000	1	305000	305000	5	20333,3333	32666,7
Total	103	1895000	4530000	210	302000	60	12755000	18200000	210	1213333	2299333
Rata-rata	2,46341	45122	108292,7	5	7219,512	1,414634	303780,5	429268,3	5	28617,89	54471,5

**Lampiran H. Total Biaya Tetap Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Milik Sendiri	Sewa	Biaya Sewa Lahan/Musim (Rp)	Pajak (Rp/Musim)	Biaya Pengairan (Rp)	Total Penyusutan	Total Biaya Tetap
1	Junaidi	0,75	milik sendiri			45000	75000	66000	186000
2	Ruslan	1,3	milik sendiri			78000	130000	91000	299000
3	Faisol	2	sendiri			120000	200000	66667	386667
4	Imam	1,8	sendiri			108000	180000	69000	357000
5	Di	0,8	sendiri			48000	80000	65000	193000
6	Lutfi	0,5		sewa	1700000	0	50000	65000	1815000
7	Roh	0,5	milik sendiri			30000	25000	50000	105000
8	Sanadi	1	sendiri			60000	100000	82667	242667
9	Tris	0,6	sendiri			36000	60000	66000	162000
10	Usman	0,25		sewa	850000	0	25000	54333	929333
11	Ali	1	milik sendiri			60000	100000	49000	209000
12	Kardi	0,5	sendiri			30000	50000	71667	151667
13	Ali M.	1,5	sendiri			75000	150000	71667	296667
14	Agus	1,3	sendiri			78000	130000	82000	290000

15	Paini	0,45	milik sendiri		27000	45000	43667	115667
16	Hamida	0,7	milik sendiri		42000	70000	43667	155667
17	Mukti	0,4	milik sendiri		24000	40000	47667	111667
18	Salim	0,2	milik sendiri		12000	20000	37667	69667
19	Ahmadi	0,35	sewa	1150000	0	35000	46667	1231667
20	Buasan	0,25	sewa	900000	0	25000	38667	963667
21	Sulistiani	0,35	milik sendiri		22000	35000	47667	104667
22	Suraji	0,5	milik sendiri		30000	50000	43000	123000
23	Romla	0,3	milik sendiri		18000	30000	66667	114667
24	Karsan	0,5	milik sendiri		30000	50000	54333	134333
25	Dullah	0,85	milik sendiri		51000	85000	65667	201667
26	B. Aji	0,25	milik sendiri		15000	25000	33000	73000
27	Sanusi	0,45	milik sendiri		27000	45000	46333	118333
28	Tofik	0,2	milik sendiri		12000	20000	45333	77333
29	Suarsih	0,45	milik sendiri		27000	45000	45333	117333
30	Rohaya	0,3	milik sendiri		18000	30000	61667	109667

31	Slamet	0,5	milik sendiri milik		30000	50000	50000	130000
32	Paedi	0,2	sendiri milik		12000	20000	48000	80000
33	Yayuk	0,35	sendiri milik		21000	35000	61000	117000
34	Halimah	0,3	sendiri milik		18000	30000	66000	114000
35	Tupa	0,7	sendiri milik		42000	70000	47000	159000
36	Paini	0,7	sendiri		42000	70000	66000	178000
37	Samsul	0,5	sewa milik	1700000	0	50000	37000	1787000
38	Sami'an	0,7	sendiri		42000	70000	46667	158667
39	Khusnan	0,25	sewa milik	900000	0	25000	62000	987000
40	Nurhayati	0,45	sendiri milik		27000	45000	46000	118000
41	Uswatun	0,3	sendiri		18000	30000	46000	94000
42	P. Lilik	0,3	sewa	1200000	0	30000	32667	1262667
Total		25,55		8400000	1375000	2530000	2325333	14630333
Rata-rata		0,61		1200000	32738,1	60238,1	55365,1	348341,3

**Lampiran I. Total Biaya Tetap Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Per Hektar**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	milik sendiri	Sewa	Biaya Sewa Lahan/musim (Rp)	pajak (Rp/musim)	Biaya Pengairan (Rp)	Total Penyusutan	Total biaya tetap
1	Junaidi	0,75	milik sendiri		0	60000	100000	88000	248000
2	Ruslan	1,3	milik sendiri		0	60000	100000	70000	230000
3	Faisol	2	milik sendiri		0	60000	100000	33333	193333
4	Imam	1,8	milik sendiri		0	60000	100000	38333	198333
5	Di	0,8	milik sendiri		0	60000	100000	81250	241250
6	Lutfi	0,5		sewa	3400000	0	100000	130000	3630000
7	Roh	0,5	milik sendiri		0	60000	50000	100000	210000
8	Sanadi	1	milik sendiri		0	60000	100000	82667	242667
9	Tris	0,6	milik sendiri		0	60000	100000	110000	270000
10	Usman	0,25		sewa	3400000	0	100000	217333	3717333
11	Ali	1	milik sendiri		0	60000	100000	49000	209000
12	Kardi	0,5	milik sendiri		0	60000	100000	143333	303333
13	Ali M	1,5	milik sendiri		0	50000	100000	47778	197778
14	Agus	1,3	milik sendiri		0	60000	100000	63077	223077
15	Paini	0,45	milik sendiri		0	60000	100000	97037	257037
16	Hamida	0,7	milik sendiri		0	60000	100000	62381	222381
17	Mukti	0,4	milik sendiri		0	60000	100000	119167	279167
18	Salim	0,2	milik sendiri		0	60000	100000	188333	348333
19	Ahmadi	0,35		sewa	3285714	0	100000	133333	3519048
20	Buasan	0,25		sewa	3600000	0	100000	154667	3854667
21	Sulistiani	0,35	milik sendiri		0	62857	100000	136190	299048

22	Suraji	0,5	milik sendiri	0	60000	100000	86000	246000
23	Romla	0,3	milik sendiri	0	60000	100000	222222	382222
24	Karsan	0,5	milik sendiri	0	60000	100000	108667	268667
25	Dullah	0,85	milik sendiri	0	60000	100000	77255	237255
26	B. Aji	0,25	milik sendiri	0	60000	100000	132000	292000
27	Sanusi	0,45	milik sendiri	0	60000	100000	102963	262963
28	Tofik	0,2	milik sendiri	0	60000	100000	226667	386667
29	Suarsih	0,45	milik sendiri	0	60000	100000	100741	260741
30	Rohaya	0,3	milik sendiri	0	60000	100000	205556	365556
31	Slamet	0,5	milik sendiri	0	60000	100000	100000	260000
32	Paedi	0,2	milik sendiri	0	60000	100000	240000	400000
33	Yayuk	0,35	milik sendiri	0	60000	100000	174286	334286
34	Halimah	0,3	milik sendiri	0	60000	100000	220000	380000
35	Tupa	0,7	milik sendiri	0	60000	100000	67143	227143
36	Paini	0,7	milik sendiri	0	60000	100000	94286	254286
37	Samsul	0,5	sewa	3400000	0	100000	74000	3574000
38	Sami'an	0,7		0	60000	100000	66667	226667
39	Khusnan	0,25	Sewa	3600000	0	100000	248000	3948000
40	Nurhayati	0,45		0	60000	100000	102222	262222
41	Uswatun	0,3	milik sendiri	0	60000	100000	153333	313333
42	P. Lilik	0,3	sewa	4000000	0	100000	108889	4208889
	Total	25,55		24685714	2092857	4150000	5056108,28	35984680
	Rata-rata	0,61		587755,10	49829,93	98809,52	120383,53	856778,09

**Lampiran J. Total Biaya Variabel Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	biaya benih (Rp)	biaya obat (Rp)	biaya pupuk (Rp)	biaya TK (Rp)	Total biaya variabel (Rp)
1	Junaidi	0,75	2025000	100000	471000	1440000	4036000
2	Ruslan	1,3	3510000	250000	960000	2488000	7208000
3	Faisol	2	4725000	300000	1244000	4240000	10509000
4	Imam	1,8	4590000	250000	1165000	4472000	10477000
5	Di	0,8	2560000	200000	489000	1752000	5001000
6	Lutfi	0,5	1760000	175000	377500	1144000	3456500
7	Roh	0,5	945000	75000	315000	696000	2031000
8	Sanadi	1	2565000	200000	755000	2600000	6120000
9	Tris	0,6	1620000	150000	338000	1216000	3324000
10	Usman	0,25	945000	140000	320000	464000	1869000
11	Ali	1	1215000	70000	279000	200000	1764000
12	Kardi	0,5	1485000	73500	375000	1248000	3181500
13	Ali M.	1,5	4640000	175000	1030000	3328000	9173000
14	Agus	1,3	3840000	154000	446000	2304000	6744000
15	Paini	0,45	1440000	84000	329400	400000	2253400
16	Hamida	0,7	810000	42000	169000	0	1021000
17	Mukti	0,4	1215000	52500	256000	1008000	2531500
18	Salim	0,2	810000	75000	355800	0	1240800
19	Ahmadi	0,35	1350000	150000	256200	0	1756200
20	Buasan	0,25	945000	56000	320000	0	1321000
21	Sulistiani	0,35	2025000	90000	269000	0	2384000
22	Suraji	0,5	810000	56000	238000	0	1104000
23	Romla	0,3	675000	45500	209600	0	930100
24	Karsan	0,5	810000	42000	201000	0	1053000

25	Dullah	0,85	2295000	122500	489000	1432000	4338500
26	B. Aji	0,25	1350000	35000	116500	0	1501500
27	Sanusi	0,45	1026000	73500	306400	912000	2317900
28	Tofik	0,2	1215000	38500	148500	0	1402000
29	Suarsih	0,45	2052000	77000	329400	656000	3114400
30	Rohaya	0,3	1620000	63000	268600	952000	2903600
31	Slamet	0,5	810000	56000	219600	416000	1501600
32	Paedi	0,2	1215000	40000	146400	0	1401400
33	Yayuk	0,35	972000	52500	247200	736000	2007700
34	Halimah	0,3	1350000	85000	245200	616000	2296200
35	Tupa	0,7	1485000	90000	329400	0	1904400
36	Paini	0,7	1984000	150000	365000	1320000	3819000
37	Samsul	0,5	1600000	125000	366000	1024000	3115000
38	Sami'an	0,7	1080000	70000	256400	0	1406400
39	Khusnan	0,25	1080000	42000	239500	0	1361500
40	Nurhayati	0,45	1215000	77000	253500	720000	2265500
41	Uswatun	0,3	945000	85000	256200	0	1286200
42	P. Lilik	0,3	1350000	60000	244500	80000	1734500
<b>Jumlah</b>		22,94	71959000	4347500	15595800	37893000	130166300
<b>Rata - rata</b>		1,09	1713309,52	103511,9	380852,381	901500	3099197,6

**Lampiran K. Total Biaya Variabel Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Per Hektar**

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya benih (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya pupuk (Rp)	Biaya TK (Rp)	Total biaya variabel (Rp)
1	Junaidi	0,75	2700000	133333	628000	1920000	5381333
2	Ruslan	1,3	2700000	192308	738462	1913846	5544615
3	Faisol	2	2362500	150000	622000	2120000	5254500
4	Imam	1,8	2550000	138889	647222	2484444	5820556
5	Di	0,8	3200000	250000	611250	2190000	6251250
6	Lutfi	0,5	3520000	350000	755000	2288000	6913000
7	Roh	0,5	1890000	150000	630000	1392000	4062000
8	Sanadi	1	2565000	200000	755000	2600000	6120000
9	Tris	0,6	2700000	250000	563333	2026667	5540000
10	Usman	0,25	3780000	560000	1280000	1856000	7476000
11	Ali	1	1215000	70000	279000	200000	1764000
12	Kardi	0,5	2970000	147000	750000	2496000	6363000
13	Ali M.	1,5	3093333,33	116667	686667	2218667	6115333
14	Agus	1,3	2953846,15	118462	343077	1772308	5187692
15	Paini	0,45	3200000	186667	732000	888889	5007556
16	Hamida	0,7	1157142,86	60000	241429	0	1458571
17	Mukti	0,4	3037500	131250	640000	2520000	6328750
18	Salim	0,2	4050000	375000	1779000	0	6204000
19	Ahmadi	0,35	3857142,86	428571	732000	0	5017714
20	Buasan	0,25	3780000	224000	1280000	0	5284000
21	Sulistiani	0,35	5785714,29	257143	768571	0	6811429
22	Suraji	0,5	1620000	112000	476000	0	2208000
23	Romla	0,3	2250000	151667	698667	0	3100333
24	Karsan	0,5	1620000	84000	402000	0	2106000

25	Dullah	0,85	2700000	144118	575294	1684706	5104118
26	B. Aji	0,25	5400000	140000	466000	0	6006000
27	Sanusi	0,45	2280000	163333	680889	2026667	5150889
28	Tofik	0,2	6075000	192500	742500	0	7010000
29	Suarsih	0,45	4560000	171111	732000	1457778	6920889
30	Rohaya	0,3	5400000	210000	895333	3173333	9678667
31	Slamet	0,5	1620000	112000	439200	832000	3003200
32	Paedi	0,2	6075000	200000	732000	0	7007000
33	Yayuk	0,35	2777142,86	150000	706286	2102857	5736286
34	Halimah	0,3	4500000	283333	817333	2053333	7654000
35	Tupa	0,7	2121428,57	128571	470571	0	2720571
36	Paini	0,7	2834285,71	214286	521429	1885714	5455714
37	Samsul	0,5	3200000	250000	732000	2048000	6230000
38	Sami'an	0,7	1542857,14	100000	366286	0	2009143
39	Khusnan	0,25	4320000	168000	958000	0	5446000
40	Nurhayati	0,45	2700000	171111	563333	1600000	5034444
41	Uswatun	0,3	3150000	283333	854000	0	4287333
42	P. Lilik	0,3	4500000	200000	815000	266667	5781667
<b>Jumlah</b>		25,55	134312894	8118652,75	29106132	50017876	221555554
<b>Rata - rata</b>		0,61	3197926,04	193301,26	693003,14	1190901,80	5275132,24

**Lampiran L. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kg)	Harga jual (Rp)	Total penerimaan (Rp/Kg)
1	Junaidi	0,75	2500	5500	13750000
2	Ruslan	1,3	3000	6500	16500000
3	Faisol	2	6500	5500	35750000
4	Imam	1,8	6000	5500	33000000
5	Di	0,8	1700	5500	9350000
6	Lutfi	0,5	1500	6000	9000000
7	Roh	0,5	600	6000	3600000
8	Sanadi	1	4200	6500	25200000
9	Tris	0,6	1200	6000	7200000
10	Usman	0,25	600	6000	3600000
11	Ali	1	650	6000	3900000
12	Kardi	0,5	1300	6500	7800000
13	Ali M.	1,5	5500	6500	33000000
14	Agus	1,3	5000	5500	27500000
15	Paini	0,45	1250	6500	6875000
16	Hamida	0,7	760	5500	4180000
17	Mukti	0,4	780	5500	4290000
18	Salim	0,2	600	5500	3300000
19	Ahmadi	0,35	650	5500	3575000
20	Buasan	0,25	700	5500	3850000
21	Sulistiani	0,35	800	5500	4400000
22	Suraji	0,5	500	5500	2750000

23	Romla	0,3	750	6000	4500000
24	Karsan	0,5	600	6000	3600000
25	Dullah	0,85	1500	6500	9000000
26	B. Aji	0,25	500	6000	3000000
27	Sanusi	0,45	900	6000	5400000
28	Tofik	0,2	550	6000	3300000
29	Suarsih	0,45	750	6000	4500000
30	Rohaya	0,3	1300	5500	7150000
31	Slamet	0,5	850	5500	4675000
32	Paedi	0,2	550	5500	3025000
33	Yayuk	0,35	950	5500	5225000
34	Halimah	0,3	800	5500	4400000
35	Tupa	0,7	1100	5500	6050000
36	Paini	0,7	1350	6000	8100000
37	Samsul	0,5	1250	6000	7500000
38	Sami'an	0,7	550	6000	3300000
39	Khusnan	0,25	400	6000	2400000
40	Nurhayati	0,45	950	6000	5700000
41	Uswatun	0,3	800	6000	4800000
42	P. Lilik	0,3	750	6000	4500000
<b>Jumlah</b>		22,94	63440	242000	362495000
<b>Rata-rata</b>		1,09	1510,48	5761,90	8630833,33

**Lampiran M. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Per Hektar**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kg)	Harga jual (Rp)	Total penerimaan (Rp/Kg)
1	Junaidi	0,75	3333	5500	18333333
2	Ruslan	1,3	2308	6500	12692308
3	Faisol	2	3250	5500	17875000
4	Imam	1,8	3333	5500	18333333
5	Di	0,8	2125	5500	11687500
6	Lutfi	0,5	3000	6000	18000000
7	Roh	0,5	1200	6000	7200000
8	Sanadi	1	4200	6500	25200000
9	Tris	0,6	2000	6000	12000000
10	Usman	0,25	2400	6000	14400000
11	Ali	1	650	6000	3900000
12	Kardi	0,5	2600	6500	15600000
13	Ali M.	1,5	3667	6500	22000000
14	Agus	1,3	3846	5500	21153846
15	Paini	0,45	2778	6500	15277778
16	Hamida	0,7	1086	5500	5971429
17	Mukti	0,4	1950	5500	10725000
18	Salim	0,2	3000	5500	16500000
19	Ahmadi	0,35	1857	5500	10214286
20	Buasan	0,25	2800	5500	15400000
21	Sulistiani	0,35	2286	5500	12571429
22	Suraji	0,5	1000	5500	5500000

23	Romla	0,3	2500	6000	15000000
24	Karsan	0,5	1200	6000	7200000
25	Dullah	0,85	1765	6500	10588235
26	B. Aji	0,25	2000	6000	12000000
27	Sanusi	0,45	2000	6000	12000000
28	Tofik	0,2	2750	6000	16500000
29	Suarsih	0,45	1667	6000	10000000
30	Rohaya	0,3	4333	5500	23833333
31	Slamet	0,5	1700	5500	9350000
32	Paedi	0,2	2750	5500	15125000
33	Yayuk	0,35	2714	5500	14928571
34	Halimah	0,3	2667	5500	14666667
35	Tupa	0,7	1571	5500	8642857
36	Paini	0,7	1929	6000	11571429
37	Samsul	0,5	2500	6000	15000000
38	Sami'an	0,7	786	6000	4714286
39	Khusnan	0,25	1600	6000	9600000
40	Nurhayati	0,45	2111	6000	12666667
41	Uswatun	0,3	2667	6000	16000000
42	P. Lilik	0,3	2500	6000	15000000
<b>Jumlah</b>		25,55	98378	242000	564922286
<b>Rata-rata</b>		0,6	2342	5762	13450531

**Lampiran N. Pendapatan dan Efisiensi Biaya Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon**

No	Nama	Total penerimaan (Rp/Kg)	Total biaya tetap (Rp)	Total biaya variabel (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Efisien biaya (Rp)
1	Junaidi	13750000	186000	4036000	4222000	9528000	3,3
2	Ruslan	16500000	299000	7208000	7507000	8993000	2,2
3	Faisol	35750000	386667	10509000	10895667	24854333	3,3
4	Imam	33000000	357000	10477000	10834000	22166000	3,0
5	Di	9350000	193000	5001000	5194000	4156000	1,8
6	Lutfi	9000000	1845000	3456500	5301500	3698500	1,7
7	Roh	3600000	975000	2031000	3006000	594000	1,2
8	Sanadi	25200000	237000	6120000	6357000	18843000	4,0
9	Tris	7200000	162000	3324000	3486000	3714000	2,1
10	Usman	3600000	929333	1869000	2798333	801667	1,3
11	Ali	3900000	209000	1764000	1973000	1927000	2,0
12	Kardi	7800000	151667	3181500	3333167	4466833	2,3
13	Ali M.	33000000	296667	9173000	9469667	23530333	3,5
14	Agus	27500000	290000	6744000	7034000	20466000	3,9
15	Paini	6875000	115667	2253400	2369067	4505933	2,9
16	Hamida	4180000	155667	1021000	1176667	3003333	3,6
17	Mukti	4290000	111667	2531500	2643167	1646833	1,6
18	Salim	3300000	69667	1240800	1310467	1989533	2,5
19	Ahmadi	3575000	1231667	1756200	2987867	587133	1,2
20	Buasan	3850000	963667	1321000	2284667	1565333	1,7
21	Sulistiani	4400000	104667	2384000	2488667	1911333	1,8
22	Suraji	2750000	123000	1104000	1227000	1523000	2,2
23	Romla	4500000	94333	930100	1024433	3475567	4,4
24	Karsan	3600000	134333	1053000	1187333	2412667	3,0

25	Dullah	9000000	201667	4338500	4540167	4459833	2,0
26	B. Aji	3000000	73000	1501500	1574500	1425500	1,9
27	Sanusi	5400000	118333	2317900	2436233	2963767	2,2
28	Tofik	3300000	77333	1402000	1479333	1820667	2,2
29	Suarsih	4500000	117333	3114400	3231733	1268267	1,4
30	Rohaya	7150000	109667	2903600	3013267	4136733	2,4
31	Slamet	4675000	130000	1501600	1631600	3043400	2,9
32	Paedi	3025000	80000	1401400	1481400	1543600	2,0
33	Yayuk	5225000	117000	2007700	2124700	3100300	2,5
34	Halimah	4400000	114000	2296200	2410200	1989800	1,8
35	Tupa	6050000	159000	1904400	2063400	3986600	2,9
36	Paini	8100000	178000	3819000	3997000	4103000	2,0
37	Samsul	7500000	1787000	3115000	4902000	2598000	1,5
38	Sami'an	3300000	158667	1406400	1565067	1734933	2,1
39	Khusnan	2400000	987000	1361500	2348500	51500	1,0
40	Nurhayati	5700000	118000	2265500	2383500	3316500	2,4
41	Uswatun	4800000	94000	1286200	1380200	3419800	3,5
42	P. Lilik	4500000	912667	1734500	2647167	1852833	1,7
<b>Jumlah</b>		362495000	14702533	130166300	145320633	217174366,7	98,9
<b>Rata-rata</b>		8630833,33	350060,3	3099197,6	3460015,1	5170818,3	2,4

**Lampiran O. Pendapatan dan Efisiensi Biaya Usahatani Kacang Tanah di Desa Selodakon Per Hektar**

No	Nama	Total penerimaan (Rp/Kg)	Total biaya tetap (Rp)	Total biaya variabel (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	efisien biaya (Rp)
1	Junaidi	18333333	248000	5381333	5629333	12704000	3,3
2	Ruslan	12692308	230000	5544615	5774615	6917692	2,2
3	Faisol	17875000	193333	5254500	5447833	12427167	3,3
4	Imam	18333333	198333	5820556	6018889	12314444	3,0
5	Di	11687500	241250	6251250	6492500	5195000	1,8
6	Lutfi	18000000	3690000	6913000	10603000	7397000	1,7
7	Roh	7200000	1950000	4062000	6012000	1188000	1,2
8	Sanadi	25200000	237000	6120000	6357000	18843000	4,0
9	Tris	12000000	270000	5540000	5810000	6190000	2,1
10	Usman	14400000	3717333	7476000	11193333	3206667	1,3
11	Ali	3900000	209000	1764000	1973000	1927000	2,0
12	Kardi	15600000	303333	6363000	6666333	8933667	2,3
13	Ali Muntaha	22000000	197778	6115333	6313111	15686889	3,5
14	Agus	21153846	223077	5187692	5410769	15743077	3,9
15	Paini	15277778	257037	5007556	5264593	10013185	2,9
16	Hamida	5971429	222381	1458571	1680952	4290476	3,6
17	Mukti	10725000	279167	6328750	6607917	4117083	1,6
18	Salim	16500000	348333	6204000	6552333	9947667	2,5
19	Ahmadi	10214286	3519048	5017714	8536762	1677524	1,2
20	Buasan	15400000	3854667	5284000	9138667	6261333	1,7
21	Sulistiani	12571429	299048	6811429	7110476	5460952	1,8

22	Suraji	5500000	246000	2208000	2454000	3046000	2,2
23	Romla	15000000	314444	3100333	3414778	11585222	4,4
24	Karsan	7200000	268667	2106000	2374667	4825333	3,0
25	Dullah	10588235	237255	5104118	5341373	5246863	2,0
26	B. Aji	12000000	292000	6006000	6298000	5702000	1,9
27	Sanusi	12000000	262963	5150889	5413852	6586148	2,2
28	Tofik	16500000	386667	7010000	7396667	9103333	2,2
29	Suarsih	10000000	260741	6920889	7181630	2818370	1,4
30	Rohaya	23833333	365556	9678667	10044222	13789111	2,4
31	Slamet	9350000	260000	3003200	3263200	6086800	2,9
32	Paedi	15125000	400000	7007000	7407000	7718000	2,0
33	Yayuk	14928571	334286	5736286	6070571	8858000	2,5
34	Halimah	14666667	380000	7654000	8034000	6632667	1,8
35	Tupa	8642857	227143	2720571	2947714	5695143	2,9
36	Paini	11571429	254286	5455714	5710000	5861429	2,0
37	Samsul	15000000	3574000	6230000	9804000	5196000	1,5
38	Sami'an	4714286	226667	2009143	2235810	2478476	2,1
39	Khusnan	9600000	3948000	5446000	9394000	206000	1,0
40	Nurhayati	12666667	262222	5034444	5296667	7370000	2,4
41	Uswatun	16000000	313333	4287333	4600667	11399333	3,5
42	P. Lilik	15000000	3042222	5781667	8823889	6176111	1,7
<b>Jumlah</b>		564922286	36544569	22155554	258100123	306822163	99
<b>Rata-rata</b>		13450530,6	870108,8	5275132,2	6145241,0	7305289,6	2,4

**Lampiran P. Faktor Pendapatan Petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**

No.	Nama	Pendapatan (Rp)	Biaya benih (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya pupuk (Rp)	Biaya TK (Rp)	Produksi (kg)	Harga jual (Rp)
1	Junaidi	9528000	2025000	100000	471000	1440000	2500	5500
2	Ruslan	8993000	3510000	250000	960000	2488000	3000	6500
3	Faisol	24854333	4725000	300000	1244000	4240000	6500	5500
4	Imam	22166000	4590000	250000	1165000	4472000	6000	5500
5	Di	4156000	2560000	200000	489000	1752000	1700	5500
6	Lutfi	3698500	1760000	175000	377500	1144000	1500	6000
7	Roh	594000	945000	75000	315000	696000	600	6000
8	Sanadi	18843000	2565000	200000	755000	2600000	4200	6500
9	Tris	3714000	1620000	150000	338000	1216000	1200	6000
10	Usman	801667	945000	140000	320000	464000	600	6000
11	Ali	1927000	1215000	70000	279000	200000	650	6000
12	Kardi	4466833	1485000	73500	375000	1248000	1300	6500
13	Ali M.	23530333	4640000	175000	1030000	3328000	5500	6500
14	Agus	20466000	3840000	154000	446000	2304000	5000	5500
15	Paini	4505933	1440000	84000	329400	400000	1250	6500
16	Hamida	3003333	810000	42000	169000	0	760	5500
17	Mukti	1646833	1215000	52500	256000	1008000	780	5500
18	Salim	1989533	810000	75000	355800	0	600	5500
19	Ahmadi	587133	1350000	150000	256200	0	650	5500
20	Buasan	1565333	945000	56000	320000	0	700	5500
21	Sulistiani	1911333	2025000	90000	269000	0	800	5500

22	Suraji	1523000	810000	56000	238000	0	500	5500
23	Romla	3475567	675000	45500	209600	0	750	6000
24	Karsan	2412667	810000	42000	201000	0	600	6000
25	Dullah	4459833	2295000	122500	489000	1432000	1500	6500
26	B. Aji	1425500	1350000	35000	116500	0	500	6000
27	Sanusi	2963767	1026000	73500	306400	912000	900	6000
28	Tofik	1820667	1215000	38500	148500	0	550	6000
29	Suarsih	1268267	2052000	77000	329400	656000	750	6000
30	Rohaya	4136733	1620000	63000	268600	952000	1300	5500
31	Slamet	3043400	810000	56000	219600	416000	850	5500
32	Paedi	1543600	1215000	40000	146400	0	550	5500
33	Yayuk	3100300	972000	52500	247200	736000	950	5500
34	Halimah	1989800	1350000	85000	245200	616000	800	5500
35	Tupa	3986600	1485000	90000	329400	0	1100	5500
36	Paini	4103000	1984000	150000	365000	1320000	1350	6000
37	Samsul	2598000	1600000	125000	366000	1024000	1250	6000
38	Sami'an	1734933	1080000	70000	256400	0	550	6000
39	Khusnan	51500	1080000	42000	239500	0	400	6000
40	Nurhayati	3316500	1215000	77000	253500	720000	950	6000
41	Uswatun	3419800	945000	85000	256200	0	800	6000
42	P. Lilik	1852833	1350000	60000	244500	80000	750	6000
<b>Jumlah</b>		212724366,7	71959000	4347500	15995800	37864000	63440	242000
<b>Rata - rata</b>		5064865,9	1713309,5	103511,9	380852,4	901523,8	1510,5	5761,9

**Lampiran Q. Faktor Pendapatan petani kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Per Hektar**

No.	Nama	Pendapatan (Rp)	Biaya benih (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya pupuk (Rp)	Biaya TK (Rp)	Produksi (kg)	Harga jual (Rp)
1	Junaidi	12704000	2700000	133333	628000	1920000	3333	5500
2	Ruslan	6917692	2700000	192308	738462	1913846	2308	6500
3	Faisol	12427167	2362500	150000	622000	2120000	3250	5500
4	Imam	12314444	2550000	138889	647222	2484444	3333	5500
5	Di	5195000	3200000	250000	611250	2190000	2125	5500
6	Lutfi	7397000	3520000	350000	755000	2288000	3000	6000
7	Roh	1188000	1890000	150000	630000	1392000	1200	6000
8	Sanadi	18843000	2565000	200000	755000	2600000	4200	6500
9	Tris	6190000	2700000	250000	563333	2026667	2000	6000
10	Usman	3206667	3780000	560000	1280000	1856000	2400	6000
11	Ali	1927000	1215000	70000	279000	200000	650	6000
12	Kardi	8933667	2970000	147000	750000	2496000	2600	6500
13	Ali M.	15686889	3093333	116667	686667	2218667	3667	6500
14	Agus	15743077	2953846	118462	343077	1772308	3846	5500
15	Paini	10013185	3200000	186667	732000	888889	2778	6500
16	Hamida	4290476	1157143	60000	241429	0	1086	5500
17	Mukti	4117083	3037500	131250	640000	2520000	1950	5500
18	Salim	9947667	4050000	375000	1779000	0	3000	5500
19	Ahmadi	1677524	3857143	428571	732000	0	1857	5500
20	Buasan	6261333	3780000	224000	1280000	0	2800	5500
21	Sulistiani	5460952	5785714	257143	768571	0	2286	5500

22	Suraji	3046000	1620000	112000	476000	0	1000	5500
23	Romla	11585222	2250000	151667	698667	0	2500	6000
24	Karsan	4825333	1620000	84000	402000	0	1200	6000
25	Dullah	5246863	2700000	144118	575294	1684706	1765	6500
26	B. Aji	5702000	5400000	140000	466000	0	2000	6000
27	Sanusi	6586148	2280000	163333	680889	2026667	2000	6000
28	Tofik	9103333	6075000	192500	742500	0	2750	6000
29	Suarsih	2818370	4560000	171111	732000	1457778	1667	6000
30	Rohaya	13789111	5400000	210000	895333	3173333	4333	5500
31	Slamet	6086800	1620000	112000	439200	832000	1700	5500
32	Paedi	7718000	6075000	200000	732000	0	2750	5500
33	Yayuk	8858000	2777143	150000	706286	2102857	2714	5500
34	Halimah	6632667	4500000	283333	817333	2053333	2667	5500
35	Tupa	5695143	2121429	128571	470571	0	1571	5500
36	Paini	5861429	2834286	214286	521429	1885714	1929	6000
37	Samsul	5196000	3200000	250000	732000	2048000	2500	6000
38	Sami'an	2478476	1542857	100000	366286	0	786	6000
39	Khusnan	206000	4320000	168000	958000	0	1600	6000
40	Nurhayati	7370000	2700000	171111	563333	1600000	2111	6000
41	Uswatun	11399333	3150000	283333	854000	0	2667	6000
42	P. Lilik	6176111	4500000	200000	815000	266667	2500	6000
<b>Jumlah</b>		306822163	134312894	8118653	29106132	50017876	98378	242000
<b>Rata - rata</b>		7305289,6	3197926,0	193301,3	693003,1	1190901,8	2342,3	5761,9

**Lampiran R. Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Kacang tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**

No.	Nama	Produksi	Luas lahan (Ha)	Jumlah benih (kg)	Jumlah obat (ml)	Jumlah Pupuk (kg)	Tenaga Kerja (HKP)
1	Junaidi	2500	0,75	75	100	220	52,6
2	Ruslan	3000	1,3	130	250	450	82,3
3	Faisol	6500	2	175	300	580	121,1
4	Imam	6000	1,8	170	250	550	127,8
5	Di	1700	0,8	80	200	230	62,4
6	Lutfi	1200	0,5	55	175	175	34,7
7	Roh	600	0,5	35	75	150	19,9
8	Sanadi	4200	1	95	200	350	78,9
9	Tris	1200	0,6	60	150	160	42,3
10	Usman	600	0,25	35	200	150	16,7
11	Ali	650	1	45	100	130	22,9
12	Kardi	1200	0,5	55	105	175	35,7
13	Ali M.	5500	1,5	145	250	475	98,5
14	Agus	5000	1,3	120	220	220	65,8
15	Paini	1050	0,45	45	120	153	29,7
16	Hamida	760	0,7	30	60	80	12,8
17	Mukti	780	0,4	45	75	120	40,2
18	Salim	600	0,2	30	75	171	11,7
19	Ahmadi	650	0,35	50	150	119	21,0
20	Buasan	700	0,25	35	80	150	16,0
21	Sulistiani	800	0,35	75	90	125	22,4

22	Suraji	500	0,5	30	80	110	19,0
23	Romla	750	0,45	50	65	97	16,9
24	Karsan	600	0,5	30	60	95	16,0
25	Dullah	1500	0,85	85	175	230	48,5
26	B. Aji	500	0,25	50	50	55	12,8
27	Sanusi	800	0,45	38	105	143	26,1
28	Tofik	550	0,2	45	55	70	11,7
29	Suarsih	750	0,45	76	110	153	24,5
30	Rohaya	1000	0,3	60	90	127	33,8
31	Slamet	850	0,5	30	80	102	19,7
32	Paedi	350	0,2	45	40	68	11,9
33	Yayuk	450	0,2	36	75	114	21,9
34	Halimah	800	0,3	50	85	114	18,5
35	Tupa	1100	0,7	55	90	153	24,0
36	Paini	1350	0,7	62	150	175	46,6
37	Samsul	1250	0,5	50	125	170	36,1
38	Sami'an	550	0,7	40	70	118	11,4
39	Khusnan	400	0,25	40	60	115	13,0
40	Nurhayati	950	0,45	45	110	120	30,9
41	Uswatun	700	0,35	35	85	119	15,5
42	P. Liliik	650	0,3	50	60	115	11,0
Jumlah		61540	25,6	2587	5045	7496	1485,03
Rata - rata		1465,24	0,61	61,60	120,12	178,48	35,36

**Lampiran S. Hasil analisis yang Mempengaruhi Produksi Kacang tanah dengan Fungsi Produksi Cobb-Douglas**

No.	Nama	Ln produksi	Ln Luas Lahan	Ln Jumlah benih	Ln Jumlah Obat	Ln Jumlah Pupuk	Ln TK
1	Junaidi	7,82405	-0,28768	4,31749	4,60517	5,39363	3,96217
2	Ruslan	8,00637	0,26236	4,86753	5,52146	6,10925	4,41020
3	Faisol	8,77956	0,69315	5,16479	5,70378	6,36303	4,79697
4	Imam	8,69951	0,58779	5,13580	5,52146	6,30992	4,85024
5	Di	7,43838	-0,22314	4,38203	5,29832	5,43808	4,13357
6	Lutfi	7,09008	-0,69315	4,00733	5,16479	5,16479	3,54797
7	Roh	6,39693	-0,69315	3,55535	4,31749	5,01064	2,99000
8	Sanadi	8,34284	0,00000	4,55388	5,29832	5,85793	4,36764
9	Tris	7,09008	-0,51083	4,09434	5,01064	5,07517	3,74445
10	Usman	6,39693	-1,38629	3,55535	5,29832	5,01064	2,81455
11	Ali	6,47697	0,00000	3,80666	4,60517	4,86753	3,12926
12	Kardi	7,09008	-0,69315	4,00733	4,65396	5,16479	3,57395
13	Ali M.	8,61250	0,40547	4,97673	5,52146	6,16331	4,59020
14	Agus	8,51719	0,26236	4,78749	5,39363	5,39363	4,18705
15	Paini	6,95655	-0,79851	3,80666	4,78749	5,03044	3,39163
16	Hamida	6,63332	-0,35667	3,40120	4,09434	4,38203	2,54945
17	Mukti	6,65929	-0,91629	3,80666	4,31749	4,78749	3,69458
18	Salim	6,39693	-1,60944	3,40120	4,31749	5,14166	2,45592
19	Ahmadi	6,47697	-1,04982	3,91202	5,01064	4,77912	3,04588
20	Buasan	6,55108	-1,38629	3,55535	4,38203	5,01064	2,77259

21	Sulistiani	6,68461	-1,04982	4,31749	4,49981	4,82831	3,10906
22	Suraji	6,21461	-0,69315	3,40120	4,38203	4,70048	2,94293
23	Romla	6,62007	-0,79851	3,21888	4,17439	4,57471	2,82816
24	Karsan	6,39693	-0,69315	3,40120	4,09434	4,55388	2,77259
25	Dullah	7,31322	-0,16252	4,44265	5,16479	5,43808	3,88068
26	B. Aji	6,21461	-1,38629	3,91202	3,91202	4,00733	2,54945
27	Sanusi	6,68461	-0,79851	3,63759	4,65396	4,96284	3,26029
28	Tofik	6,30992	-1,60944	3,80666	4,00733	4,24850	2,45592
29	Suarsih	6,62007	-0,79851	4,33073	4,70048	5,03044	3,19692
30	Rohaya	6,90776	-1,20397	4,09434	4,49981	4,84419	3,52131
31	Slamet	6,74524	-0,69315	3,40120	4,38203	4,62497	2,97844
32	Paedi	5,85793	-1,60944	3,80666	3,68888	4,21951	2,47534
33	Yayuk	6,10925	-1,60944	3,58352	4,31749	4,73620	3,08844
34	Halimah	6,68461	-1,20397	3,91202	4,44265	4,73620	2,91854
35	Tupa	7,00307	-0,35667	4,00733	4,49981	5,03044	3,17805
36	Paini	7,20786	-0,35667	4,12713	5,01064	5,16479	3,84221
37	Samsul	7,13090	-0,69315	3,91202	4,82831	5,13580	3,58669
38	Sami'an	6,30992	-0,35667	3,68888	4,24850	4,77068	2,43612
39	Khusnan	5,99146	-1,38629	3,68888	4,09434	4,74493	2,56714
40	Nurhayati	6,85646	-0,79851	3,80666	4,70048	4,78749	3,42937
41	Uswatun	6,55108	-1,04982	3,55535	4,44265	4,77912	2,74360
42	P. Lilik	6,47697	-1,20397	3,91202	4,09434	4,74493	2,39529
<b>Jumlah</b>		291,32677	-28,90492	167,05964	195,66251	211,11753	139,16482
<b>Rata-rata</b>		6,93635	-0,68821	3,97761	4,65863	5,02661	3,31345



**Lampiran T. Output SPSS Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
produksi	6.9363517E0	.75820947	42
luas_lahan	-6.8821190E-1	.61004512	42
jumlah_benih	3.9776100E0	.49142475	42
jumlah_obat	4.6586317E0	.50593559	42
jumlah_pupuk	5.0266078E0	.52776922	42
jumlah_TK	3.3134479E0	.68437717	42

**Correlations**

	produksi	luas_lahan	jumlah_benih	jumlah_obat	jumlah_pupuk	jumlah_TK
Pearson Correlation	produksi	1.000	.844	.867	.830	.890
	luas_lahan	.844	1.000	.711	.723	.774
	jumlah_benih	.867	.711	1.000	.762	.811
	jumlah_obat	.830	.723	.762	1.000	.875
	jumlah_pupuk	.890	.774	.811	.875	1.000
	jumlah_TK	.923	.802	.852	.864	.882
Sig. (1-tailed)	produksi	.	.000	.000	.000	.000
	luas_lahan	.000	.	.000	.000	.000
	jumlah_benih	.000	.000	.	.000	.000
	jumlah_obat	.000	.000	.000	.	.000
	jumlah_pupuk	.000	.000	.000	.	.000
	jumlah_TK	.000	.000	.000	.000	.
N	produksi	42	42	42	42	42
	luas_lahan	42	42	42	42	42
	jumlah_benih	42	42	42	42	42
	jumlah_obat	42	42	42	42	42
	jumlah_pupuk	42	42	42	42	42
	jumlah_TK	42	42	42	42	42

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jumlah_TK, luas_lahan, jumlah_benih, jumlah_obat, jumlah_pupuk <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produksi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 <sup>a</sup>	.911	.898	.24193931	2.114

a. Predictors: (Constant), jumlah\_TK, luas\_lahan, jumlah\_benih, jumlah\_obat, jumlah\_pupuk

b. Dependent Variable: produksi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.463	5	4.293	73.334	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.107	36	.059		
	Total	23.570	41			

a. Predictors: (Constant), jumlah\_TK, luas\_lahan, jumlah\_benih, jumlah\_obat, jumlah\_pupuk

b. Dependent Variable: produksi

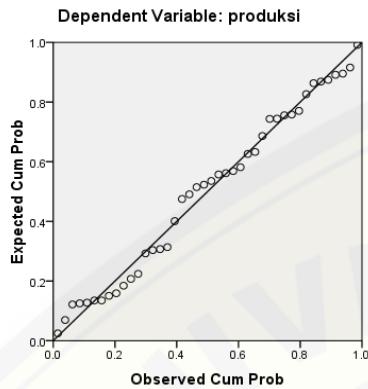
Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.957	.690		4.285	.000		
	luas_lahan	.290	.107	.234	2.718	.010	.336	2.976
	jumlah_benih	.344	.152	.223	2.271	.029	.257	3.885
	jumlah_obat	-.032	.169	-.022	-.192	.849	.196	5.102
	jumlah_pupuk	.321	.181	.223	1.774	.085	.157	6.385
	jumlah_TK	.407	.153	.367	2.657	.012	.130	7.697

a. Dependent Variable: produksi

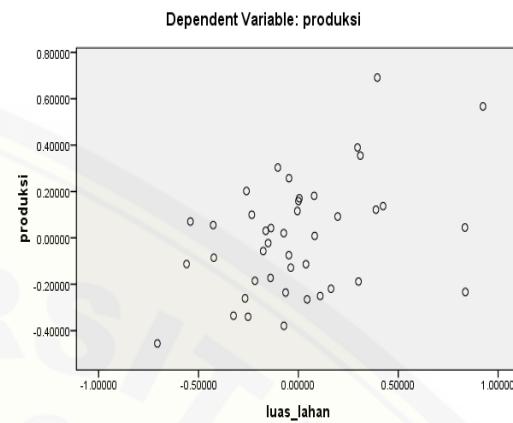
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.0324187E0	8.7447662E0	6.9363517E0	.72352287	42
Residual	-4.76097494E-1	.57660830	2.06845123E-16	.22670744	42
Std. Predicted Value	-1.249	2.499	.000	1.000	42
Std. Residual	-1.968	2.383	.000	.937	42

a. Dependent Variable: produksi

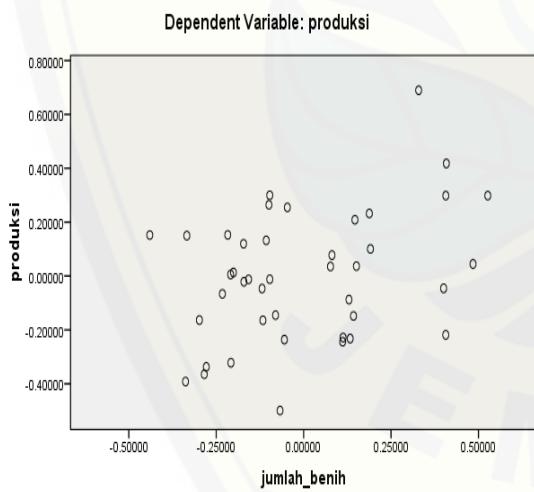
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: produksi



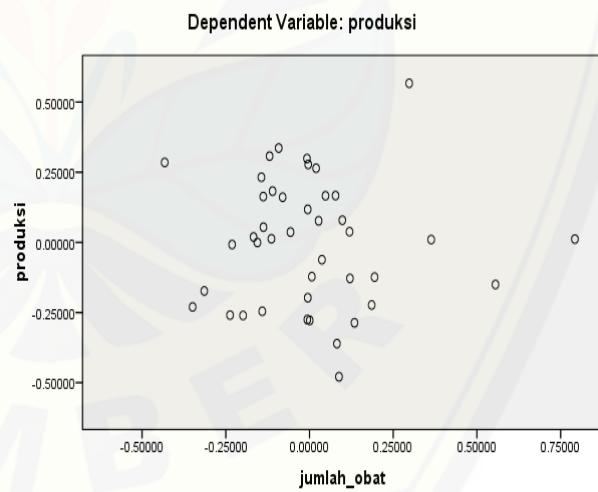
Partial Regression Plot

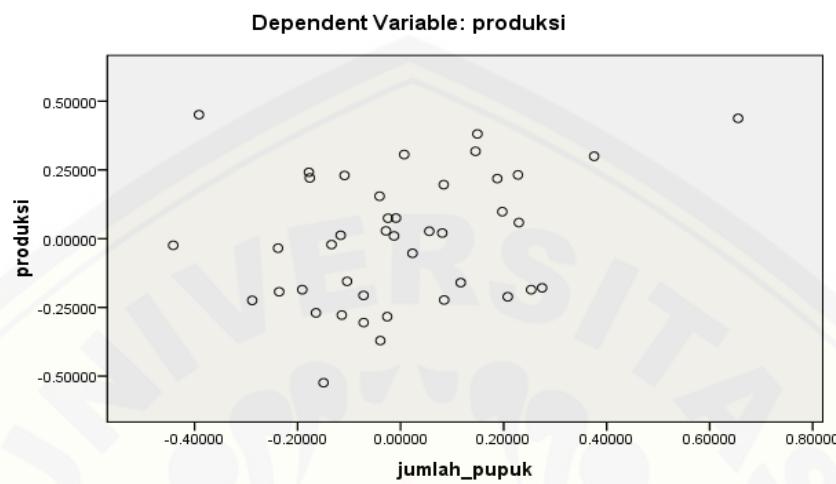
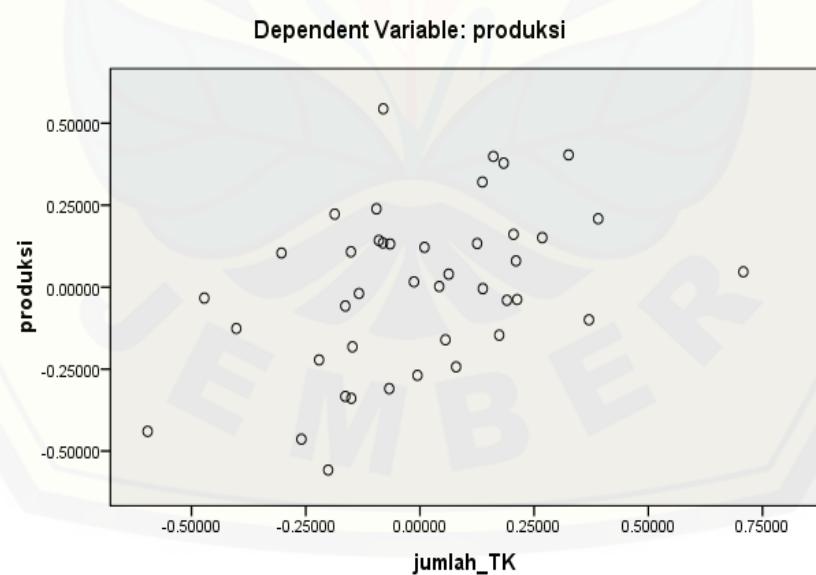


Partial Regression Plot



Partial Regression Plot



**Partial Regression Plot****Partial Regression Plot**

**Lampiran U.Output SPSS Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kacang Tanah di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Per Hektar**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
pendapatan	7.22E6	4242132.039	42
biaya_benih	3.20E6	1283394.124	42
biaya_obat	1.93E5	97450.731	42
biaya_pupuk	6.88E5	255343.161	42
biaya_tk	1.19E6	1048300.875	42
produksi	2342.36	868.800	42
harga_jual	5726.19	251.880	42

**Correlations**

		pendapatan	biaya_benih	biaya_obat	biaya_pupuk	biaya_tk	produksi	harga_jual
Pearson Correlation	pendapatan	1.000	.047	-.110	.097	.405	.852	-.073
	biaya_benih	.047	1.000	.431	.502	-.079	.402	-.118
	biaya_obat	-.110	.431	1.000	.699	.074	.242	-.097
	biaya_pupuk	.097	.502	.699	1.000	.023	.420	-.108
	biaya_tk	.405	-.079	.074	.023	1.000	.509	-.055
	produksi	.852	.402	.242	.420	.509	1.000	-.268
	harga_jual	-.073	-.118	-.097	-.108	-.055	-.268	1.000
Sig. (1-tailed)	pendapatan	.	.384	.245	.270	.004	.000	.322
	biaya_benih	.384	.	.002	.000	.310	.004	.229
	biaya_obat	.245	.002	.	.000	.320	.062	.270
	biaya_pupuk	.270	.000	.000	.	.442	.003	.247
	biaya_tk	.004	.310	.320	.442	.	.000	.365
	produksi	.000	.004	.062	.003	.000	.	.043
	harga_jual	.322	.229	.270	.247	.365	.043	.
N	pendapatan	42	42	42	42	42	42	42
	biaya_benih	42	42	42	42	42	42	42
	biaya_obat	42	42	42	42	42	42	42
	biaya_pupuk	42	42	42	42	42	42	42
	biaya_tk	42	42	42	42	42	42	42
	produksi	42	42	42	42	42	42	42
	harga_jual	42	42	42	42	42	42	42

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	harga_jual, biaya_tk, biaya_pupuk, biaya_benih, biaya_obat, produksi <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pendapatan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 <sup>a</sup>	.934	.923	1176780.231	1.996

a. Predictors: (Constant), harga\_jual, biaya\_tk, biaya\_pupuk, biaya\_benih, biaya\_obat, produksi

b. Dependent Variable: pendapatan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.894E14	6	1.149E14	82.966	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4.847E13	35	1.385E12		
	Total	7.378E14	41			

a. Predictors: (Constant), harga\_jual, biaya\_tk, biaya\_pupuk, biaya\_benih, biaya\_obat, produksi

b. Dependent Variable: pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
							VIF
1	(Constant)	-1.702E7	4.550E6		.001		
	biaya_benih	-1.041	.183	-.315	.613	1.630	
	biaya_obat	-6.082	2.746	-.140	.472	2.120	
	biaya_pupuk	-2.333	1.136	-.140	.402	2.489	
	biaya_tk	-.910	.226	-.225	.601	1.665	
	produksi	6025.764	317.796	1.234	.443	2.257	
	harga_jual	3024.796	763.615	.180	.913	1.095	

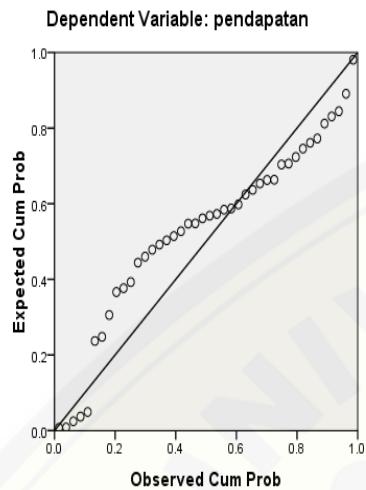
a. Dependent Variable: pendapatan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

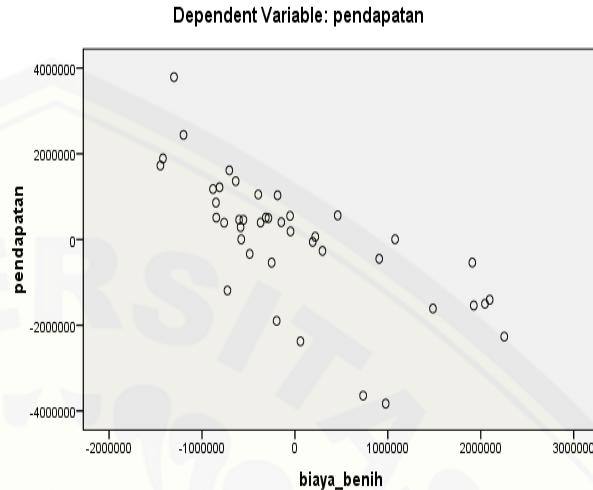
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.17E6	1.84E7	7.22E6	4100430.208	42
Residual	-2.878E6	2.433E6	.000	1087270.132	42
Std. Predicted Value	-1.233	2.732	.000	1.000	42
Std. Residual	-2.446	2.067	.000	.924	42

a. Dependent Variable: pendapatan

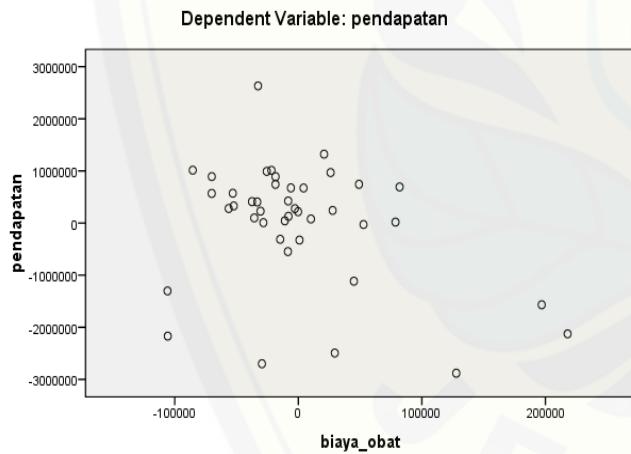
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



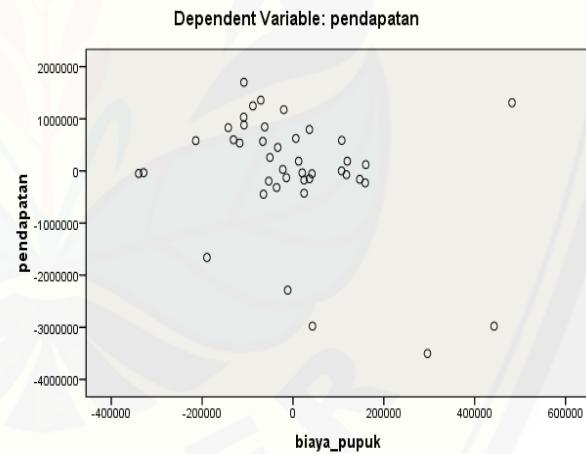
Partial Regression Plot



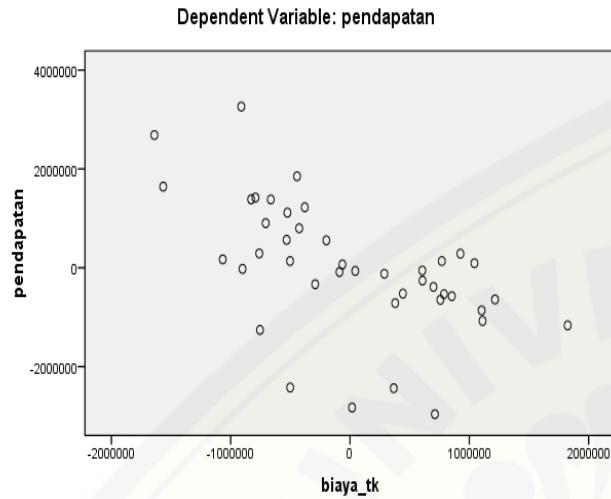
Partial Regression Plot



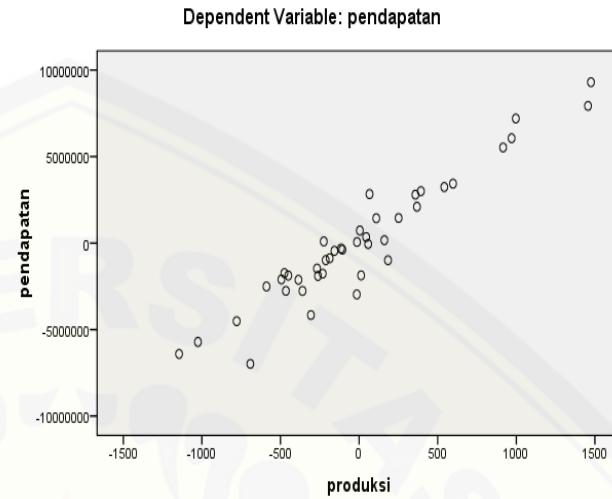
Partial Regression Plot



Partial Regression Plot



Partial Regression Plot



Partial Regression Plot

